

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di
Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S.1) Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :
Nur Isma Mumtaza
NIM 2105046072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Nur Isma Mumtaza

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : Nur Isma Mumtaza

NIM : 2105046072

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2021-2023)

Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 13 Februari 2025

PEMBIMBING

Pembimbing I

Warno, S.E, M.Si.

NIP. 198307212015031002

Pembimbing II

Mardhiyaturrositaningsih, ME.

NIP. 199303112019032020

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Nur Isma Mumtaza
NIM : 2105046072
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2021-2023)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada hari, tanggal:


Rabu, 16 April 2025

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Starta 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Semarang, 19 April 2024

Dewan Penguji


Ketua Sidang


Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002


Sekretaris Sidang


Mardhiyaturrositaniingsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199303112019032020


Penguji I


Singgih Muheramtohad, M.E.I.
NIP. 198210312015031003


Penguji II


Azizatur Rahma, S.S., M.A.
NIP. 199406152020122011

Pembimbing I


Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002

Pembimbing II


Mardhiyaturrositaniingsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199303112019032020

MOTTO SKRIPSI

(Q.S Al-Insyirah : 5)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Shaiful Khathir 1/205)

Ibnu Qsyyim Al Jauzi rahimahullah berkata : "Rencana Allah padamu lebih baik dari rencanamu.

Terkadang Allah menghalangi rencanamu untuk menguji kesabaranmu, maka perhatikanlah

kepada-Nya kesabaran yang terindah. Tak lama kamu akan melihat sesuatu yang

menggembirakan."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan skripsi kepada:

Kedua Orang Tua

Karya ini aku persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada orang tuaku tercinta Bapak Hozali dan Ibu Fatikhah, yang selalu menjadi pelita dalam setiap langkahku. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dan perjuangan yang tiada henti demi keberhasilanku. Tanpa peluh dan pengorbanan beliau, langkah ini mungkin tidak akan sampai sejauh ini. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari cinta dan rasa hormatku kepada beliau, serta menjadi langkah awal untuk memberikan kebahagiaan yang lebih besar di masa depan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Isma Mumtaza

NIM : 2105046072

Jenjang : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2021-2023)” adalah benar-benar karya penulis sendiri. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, Februari 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink is written over a red revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'DAMX174792721'.

Nur Isma Mumtaza

NIM. 2105046072

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Šad | Š | Es (dengan titik diatas) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik diatas) |

| | | | |
|---|--------|-----|---------------------------|
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik diatas) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ع | ‘Ain | ‘ _ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | _’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

َ - = a

ِ - = i

ُ - =u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (ّ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda misalnya الطب al-thibb

E. Kata Sandang (ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصنة al-shin'ah. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbuthoh (ة)

Setiap ta' marbuthoh ditulis dengan “h” misalnya المعشة الطبيعية al-ma'isyah al-thabi'iyyah.

ABSTRAK

Agresivitas Pajak merupakan suatu tindakan perencanaan pajak yang bertujuan untuk meminimalkan laba kena pajak baik menggunakan cara yang legal (Tax Avoidance) maupun dengan cara ilegal (Tax Evasion). Agresivitas pajak ini berada di grey area (wilayah abu-abu). Agresivitas pajak memiliki dampak yang cukup besar terhadap pendapatan negara, dimana pada tahun 2019-2021 penerimaan pajak Indonesia mengalami penurunan terutama di sektor pertambangan. Fenomena ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023. Proses analisis dan olah data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 13.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Agresivitas Pajak

ABSTRACT

Tax aggressiveness is a tax planning action that aims to minimize taxable income using either legal means (Tax Avoidance) or illegal means (Tax Evasion). This tax aggressiveness is in the gray area. Tax aggressiveness has a considerable impact on state revenue, where in 2019-2021 Indonesia's tax revenue has decreased, especially in the mining sector. This phenomenon can be influenced by various factors such as capital structure, foreign ownership, and company size.

This study aims to test and analyze the effect of capital structure, foreign ownership, and company size on tax aggressiveness. This research is a type of quantitative research with the sampling method used is purposive sampling and obtained a sample of 21 companies. The data used is secondary data, namely the financial statements of mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2021-2023. The data analysis and processing process in this study used panel data regression analysis using the Eviews 13 program.

The results of the study indicate that capital structure has a positive effect on tax aggressiveness, foreign ownership has a positive effect on tax aggressiveness, and company size has no effect on tax aggressiveness in mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index on the Indonesian Sharia Stock Index.

Keywords: Capital Structure, Foreign Ownership, Company Size, and Tax Aggressiveness

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, hanya kepada Allah Swt. Atas rahmat, nikmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terlepas dari beberapa kendala dan tantangan yang penulis hadapi selama prosesnya, bukan sama sekali karena kehebatan penulis, namun semata-mata karena pertolongan Allah SWT. Beribu syukur yang terungkap beriringan dengan curahan shalawat serta salam kepada Sang Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umat yang diakui oleh beliau serta memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2021-2023)” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Sa'adah, M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang
5. Bapak Warno, S.E, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mardhiyaturrositaningsih, M.E., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Naili Sa'adah, M.Si., selaku wali dosen yang senantiasa mendampingi penulis selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.

8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan kepada penulis selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Hozali dan Ibu Fatikhah yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis, berjuang zahir dan batin sampai detik ini untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga pencapaian ini menjadi awal yang tepat untuk seluruh cita-cita penulis dan menjadi wasilah memuliakan keduanya.
10. Keluarga besar penulis yang telah menemani, mendukung serta memotivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2021, khususnya AKS B yang telah menemani berjuang bersama dan memberi inspirasi serta motivasi kepada penulis.
12. Sahabat saya yang selalu berada kebersamaian dalam perjuangan dan selalu mau direpotkan. Terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya selama ini dan semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas keikhlasan, doa dan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta memberikan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Semarang, Februari 2025

Penulis

Nur Isma Mumtaza

NIM 2105046072

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO SKRIPSI..... | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| DEKLARASI | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GRAFIK | xviii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4 Sistematika Penelitian | 10 |
| BAB II | 12 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.1.1 Teori <i>Trade off</i> | 12 |
| 2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 13 |
| 2.1.3 Struktur Modal..... | 17 |
| 2.1.4 Kepemilikan Asing | 20 |
| 2.1.5 Ukuran Perusahaan | 23 |
| 2.1.6 Agresivitas Pajak | 26 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 30 |

| | |
|--|----|
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik..... | 39 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 40 |
| 2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Agresivitas Pajak | 40 |
| 2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak..... | 41 |
| 2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak..... | 42 |
| BAB III..... | 44 |
| METODE PENELITIAN | 44 |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data..... | 44 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 44 |
| 3.1.2 Sumber Data | 44 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 44 |
| 3.2.1 Populasi | 44 |
| 3.2.2 Sampel | 45 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran | 46 |
| 3.4.1 Definisi Konseptual dan Operasional Varibel Penelitin..... | 47 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 48 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif..... | 48 |
| 3.6 Pendekatan Model Regresi Data Panel | 48 |
| 3.6.1 <i>Common Effect Model</i> | 48 |
| 3.6.2 <i>Fixed Effect Model</i> | 48 |
| 3.6.3 <i>Random Effect Model</i> | 49 |
| 3.7 Pemelihan Model Regresi Data Panel..... | 49 |
| 3.7.1 Uji Chow..... | 49 |
| 3.7.2 Uji Hausman | 49 |
| 3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) | 49 |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| 3.8.1 Uji Normalitas | 50 |
| 3.8.2 Uji Multikolinieritas | 50 |
| 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 3.8.4 Uji Autokorelasi | 51 |
| 3.9 Analisis Regresi Data Panel..... | 51 |
| 3.10 Uji Hipotesis | 52 |

| | |
|---|----|
| 3.10.1 Uji Parsial (Uji t) | 52 |
| 3.10.2 Uji Simultan (Uji F)..... | 53 |
| 3.10.3 Uji Koefisien Diterminasi (R ²) | 53 |
| BAB IV | 54 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian..... | 54 |
| 4.2 Hasil Analisis Data | 56 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 56 |
| 4.3 Pendekatan Model Regresi Data Panel | 58 |
| 4.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM) | 59 |
| 4.3.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)..... | 59 |
| 4.3.3 <i>Random Effect Model</i> (REM) | 60 |
| 4.4 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 61 |
| 4.4.1 Uji Chow..... | 61 |
| 4.4.2 Uji Hausman | 62 |
| 4.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) | 63 |
| 4.4.4 Hasil Uji Model | 63 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik..... | 64 |
| 4.5.1 Uji Normalitas | 64 |
| 4.5.2 Uji Multikolinearitas..... | 65 |
| 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas | 65 |
| 4.5.4 Uji Autokorelasi | 66 |
| 4.6 Analisis Regresi Data Panel..... | 67 |
| 4.7 Uji Hipotesis | 68 |
| 4.7.1 Uji Parsial (Uji t) | 68 |
| 4.7.2 Uji Simultan (Uji F)..... | 69 |
| 4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 70 |
| 4.8 Pembahasan Hasil Analisis Data | 70 |
| 4.8.1 Pengaruh struktur modal terhadap agresivitas pajak | 71 |
| 4.8.2 Pengaruh kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak | 72 |
| 4.8.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak | 74 |
| BAB V | 76 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 76 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 76 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 77 |
| 5.3 Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | 87 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|---|
| Grafik 1.1 Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Tahun 2018-2023 | 1 |
| Grafik 1.2 Modal dan Hutang Perusahaan Pertambangan ISSI yang masuk IDX80 Tahun 2021-2023 | 5 |
| Grafik 1. 3 Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Lokal Saham Pertambangan ISSI yang masuk IDX80 Tahun 2021-2023 | 6 |
| Grafik 1.4 Pertumbuhan Aset Pertambangan ISSI yang masuk IDX80 tahun 2021-2023 | 8 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 2.1 Matrik Penelitian Terdahulu | 30 |
| Table 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Varibel Penelitian..... | 47 |
| Table 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif | 56 |
| Table 4.4 Hasil Uji Common Effect Model (CEM)..... | 59 |
| Table 4.5 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) | 60 |
| Table 4.6 Hasil Uji Random Effect Model (REM) | 61 |
| Table 4.7 Hasil Uji Chow..... | 62 |
| Table 4.8 Hasil Uji Hausman | 62 |
| Table 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier | 63 |
| Table 4.10 Hasil Uji Model..... | 63 |
| Table 4.11 Hasil Pengujian Normalitas..... | 64 |
| Table 4.12 Hasil Pengujian Multikolinearitas | 65 |
| Table 4.13 Hasil Pengujian Heterokedastisitas | 66 |
| Table 4.14 Hasil Pengujian Autokorelasi..... | 66 |
| Table 4.15 Hasil Analisis Regresi Data Panel..... | 67 |
| Table 4.16 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)..... | 68 |
| Table 4.17 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)..... | 70 |
| Table 4.18 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)..... | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Populasi Perusahaan | 87 |
| Lampiran 2 Sampel Penelitian | 89 |
| Lampiran 3 Hasil Analisis Data Eviews 13 | 90 |
| Lampiran 4 Perhitungan Struktur Modal | 97 |
| Lampiran 5 Perhitungan Kepemilikan Asing..... | 100 |
| Lampiran 6 Perhitungan Ukuran Perusahaan..... | 103 |
| Lampiran 7 Perhitungan Agresivitas Pajak..... | 106 |

BAB I

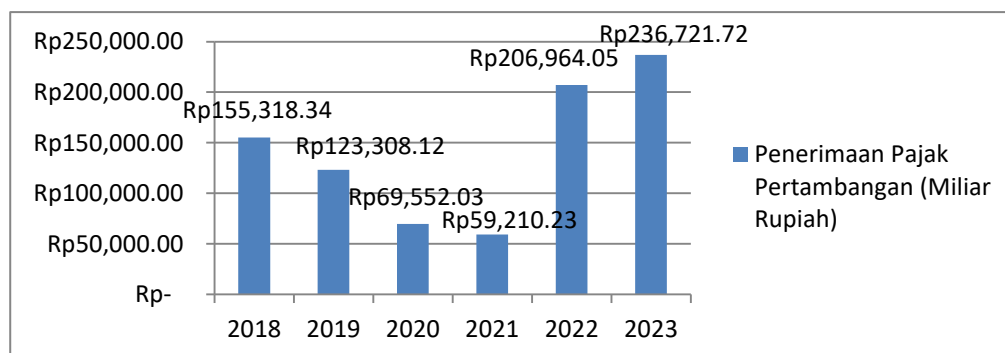
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara tidak cukup hanya dengan ideologi, kekuatan militer, dan kabinet pemerintahan yang kuat. Salah satu modal utama yang diperlukan adalah pajak, yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan roda pemerintahan. Diambil dari rakyat, kemudian dikelola oleh pemerintah untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat dan kemajuan negara. Hampir semua orang di Indonesia dikenakan pajak, dari tanah, bangunan, dan kendaraan mereka sendiri. Perusahaan juga wajib pajak; perusahaan asing dan domestik yang beroperasi di Indonesia dikenai pajak.¹

Salah satu perusahaan yang berkontribusi terbesar pada penerimaan pajak adalah industri manufaktur.² Pertambangan adalah salah satu industri manufaktur yang berkontribusi besar pada penerimaan pajak karena memiliki nilai tambah yang tinggi dan banyak produk yang dapat diekspor ke luar negeri. Nilai tambah yang tinggi ini dapat diartikan bahwa sektor pertambangan menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga pajak yang dibayarkan akan besar pula.³ Berdasarkan laporan tahunan DJP tahun 2023 penerimaan pajak dari sektor pertambangana di Indonesia pada tahun 2018-2023 mengalami fluktuatif. Berikut grafik penerimaan pajak sektor pertambangan Indonesia tahun 2018-2023

Grafik 1.1 Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Tahun 2018-2023



Sumber: Laporan Tahunan DJP

1 Adibah Yahya, Eva Gandawati Agustin, and Preatmi Nurastuti, 'Firm Size, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4.3 (2022), pp. 574–88, doi:10.24036/jea.v4i3.615.

2 Danang Tricahyono and Suparna Wijaya, 'Pengaruh Kontribusi Sektor Agrikultur Dan Sektor Industri Dalam PDB Terhadap Penerimaan Pajak Di ASEAN Dengan Variabel Populasi Penduduk Urban Sebagai Moderasi', *Akuntansiku*, 2.3 (2023), pp. 120–32, doi:10.54957/akuntansiku.v2i3.470.

3 Enji A Nurhikmat, Mira, Akhmadi, Yulaikah, 'Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018', 16.2 (2020), pp. 173–82.

Berdasarkan grafik di atas, sektor pertambangan menerima pajak sebesar 155.318,34 miliar rupiah pada tahun 2018, tetapi mengalami penurunan sebesar 123.308,12 miliar pada tahun 2019, penurunan sebesar 69.552,03 miliar pada tahun 2020, penurunan sebesar 59.210,23 miliar pada tahun 2021, dan kenaikan sebesar 206.964,05 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 236.721,72 miliar rupiah.⁴ Penurunan penerimaan pajak ini dapat menjadi indikasi terjadinya agresivitas pajak, karena penurunan penerimaan pajak yang cukup besar terjadi meskipun data produksi hasil tambang Indonesia dari tahun 2018–2023 terus mengalami peningkatan.⁵ Adanya peningkatan produksi tambang Indonesia ini seharusnya akan meningkatkan laba perusahaan dan pajak yang diterima pemerintah. Namun dalam kenyataannya penerimaan pajak dari sektor pertambangan mengalami fluktuatif.⁶

Suatu perusahaan agresif terhadap pajak karena mereka percaya bahwa pengenaan pajak atas laba bersihnya cukup memberatkan. Mereka percaya bahwa pengenaan pajak tersebut dapat mengurangi laba bersih mereka.⁷ Perspektif ini menjadikan perusahaan melakukan meminimalan laba kena pajak atau dikenal dengan agresivitas pajak agar laba yang diperoleh perusahaan dapat maksimal.⁸ Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan guna meminimalkan laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara tax avoidance dan tax evasion.⁹ Agresivitas pajak perusahaan merupakan suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). Semakin banyak celah yang digunakan dan semakin besar atau semakin lama kemungkinan

4 Direktorat Jenderal Pajak, 'Laporan DJP Tahun 2022', 2022, p. 212 <[https://pajak.go.id/sites/default/files/2023-12/Laporan Tahunan DJP 2022 - Bahasa.pdf](https://pajak.go.id/sites/default/files/2023-12/Laporan%20Tahunan%20DJP%202022%20-%20Bahasa.pdf)>.

5 Badan Pusat Statistik Indonesia, 'Produksi Barang Tambang Minerba', 2024 <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTA4IzI=/produksi-barang-tambang-mineral.html>> [accessed 14 October 2024].

6 Direktorat Jenderal Pajak.

7 Warno Warno and Ulul Fahmi, 'Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45', *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11.2 (2020), pp. 188–201, doi:10.18860/em.v1i12.9225.

8 Mega Hemamalini Fournia Gangga and Agus Wahyudin, 'Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei', *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20.2 (2023), p. 269, doi:10.30595/kompartemen.v20i2.13683.

9 Andi Kartika and Ida Nurhayati, 'Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Predictor Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)', 6.3 (2020), pp. 121–29.

penghematan yang dilakukan perusahaan maka perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap pajak.¹⁰

Laporan Tax Justice Network tahun 2020 menyatakan bahwa penghindaran pajak di Indonesia diperkirakan mengakibatkan kerugian tahunan sebesar 4,86 milyar dolar AS. Dari total tersebut, sebanyak Rp 68,7 triliun, sebagian besar berasal dari penghindaran pajak perusahaan di Indonesia, dengan 1,1 triliun tambahan berasal dari penghindaran pajak wajib orang pribadi. Perusahaan multinasional biasanya mengalihkan keuntungan mereka ke negara bebas pajak, sehingga mereka dapat menyembunyikan jumlah keuntungan yang sebenarnya mereka peroleh di negara tempat mereka beroperasi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan membayar pajak dengan jumlah yang lebih sedikit dari yang seharusnya. Sementara untuk wajib pajak orang pribadi yang tergolong orang kaya menyembunyikan aset dan pendapatan yang dialihkan di luar negeri maupun diluar jangkauan hukum. Berdasarkan laporan *tax justice network* posisi Indonesia dalam kasus penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak badan dan orang pribadi terdapat di peringkat ke empat se-Asia setelah China, India, dan Jepang.¹¹

Berdasarkan publikasi *Price Water House Coopers* (PWC) Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2020 hanya 30% dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah melaporkan pajak secara transparan.¹² Kasus agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan sudah sering terjadi, salah satunya adalah kasus PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dengan anak perusahaannya yaitu Coaltrade Services Internasional Pte, Ltd yang berlokasi di Singapura. Berdasarkan laporan internasional dari *Global Witness* yang dirilis pada 4 Juli 2019 PT Adaro Energy Indonesia Tbk diindikasikan mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak perusahaannya yaitu Coaltrade Service Internasional yang berada di Singapura melalui *transfer pricing*. PT Adaro Energy Indonesia Tbk sejak tahun 2009-2017 berhasil membayar pajak US\$ 125 juta (Rp 1,75 triliun) lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Manajer Kampanye Perubahan Iklim untuk Global

10 Zona Atasa Azizah Sabna and Sartika Wulandari, 'Analisis Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri', *Akuntansi Dan Manajemen*, 16.2 (2021), pp. 123–41, doi:10.30630/jam.v16i2.161.

11 Alex Cobham and others, 'The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the Time of COVID-19', *Tax Justice Network*, November, 2020, pp. 1–83 <<https://www.taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>>.

12 Cika Andy, 'Perusahaan Pertambangan Dengan Peringkat ESG Yang Lebih Tinggi Akan Mengungguli Pasar', *PWC*, 2021 <<https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2021/indonesian/perusahaan-pertambangan-dengan-peringkat-esg-yang-lebih-tinggi-akan-mengungguli-pasar.html>> [accessed 27 November 2024].

Witness, Stuart McWilliam ikut menambahkan hampir US\$ 14 juta pertahun pemasukan Indonesia berkurang karena tindakan PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang mana pemasukan tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum.¹³

Selain kasus PT Adaro Energy Indonesia Tbk, PT ANTM Tbk pada tahun 2021 terindikasi melakukan penggelapan pajak sebesar Rp 47,1 triliun dari kegiatan impor emas. Seharusnya PT ANTM Tbk dikenai tarif 5% dari bea masuk, namun PT ANTM hanya dikenai tarif 0% untuk bea masuk.¹⁴ Berdasarkan kasus tersebut membuktikan bahwa praktik agresivitas pajak di Indonesia sudah sering terjadi dan dilakukan oleh berbagai sektor perusahaan. Dimana tindakan agresivitas pajak ini sangat merugikan negara karena mengurangi kemampuan negara untuk memanfaatkan pendapatan pajak bagi kemakmuran dan kesejahteraan bangsa.¹⁵

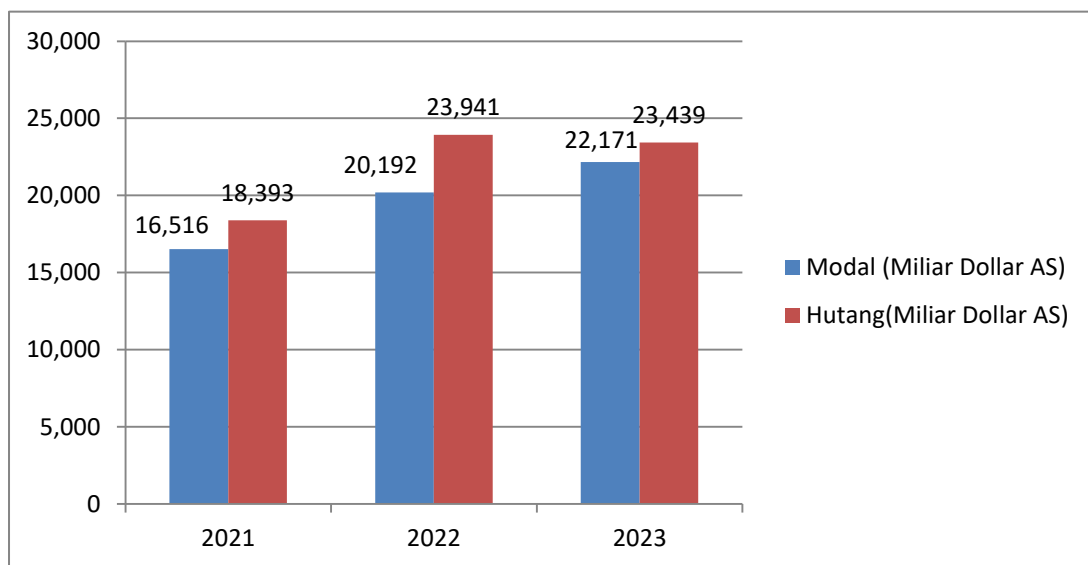
Struktur modal adalah salah satu dari banyak variabel yang dapat memengaruhi tindakan agresif terhadap pajak. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki struktur modal, yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan hutang dan modal sendiri. Memiliki struktur modal yang seimbang antara hutang dan modal sendiri dianggap penting untuk mengoptimalkan kinerja dan keuntungan perusahaan karena ini dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak uang. Laporan keuangan perusahaan pertambangan yang masuk IDX80 dan terdaftar di ISSI dari tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa modal dan hutang perusahaan lebih besar dari tahun 2021-2023. Grafik laporan jumlah modal dan hutang perusahaan ISSI yang masuk IDX80 di tahun 2021-2023

¹³ Global Witness, 'Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS Ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak', 4 Juli 2019, 2019 <<https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>> [accessed 2 September 2024].

¹⁴ Dwi Andhika, 'PT Antam Diduga Pernah Hindari Pajak Impor Emas Yang Didatangkan Dari Hong Kong Melalui Singapura, Begini Modusnya', *TEMPO*, 2024 <<https://www.tempo.co/hukum/pt-antam-diduga-pernah-hindari-pajak-impor-emas-yang-didatangkan-dari-hong-kong-melalui-singapura-begini-modusnya-52735>> [accessed 3 January 2025].

¹⁵ Josua Tommy Parningotan Manurung, 'Praktik Penghindaran Pajak Di Indonesia', *DJP*, 2020 <<https://www.pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>> [accessed 3 December 2024].

**Grafik 1.2 Modal dan Hutang Perusahaan Pertambangan ISSI yang masuk IDX80
Tahun 2021-2023**



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan grafik diatas perusahaan pertambangan yang masuk IDX80 dan terdaftar di ISSI dari tahun 2021–2023 memiliki hutang yang lebih besar daripada modalnya, seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas. Hutang mereka pada tahun 2021 sebesar 18.393 miliar dolar AS, sedangkan modal mereka sebesar 16.516 miliar dolar AS. Hutang mereka pada tahun 2022 sebesar 23.941 miliar dolar AS, sedangkan modal mereka sebesar 20.192 miliar dolar AS. Hutang yang tinggi ini dapat menjadi faktor bagi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Hutang dapat mengurangi beban pajak perusahaan karena laba yang diperoleh perusahaan akan berkurang untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam membayar hutang.¹⁶

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya oleh Windi Anisah dan Enan Trivansyah Sastri.¹⁷ Fitri Dwi Rachmawati dan Cris Kuntadi Rachmat Pramukty.¹⁸ Ahmad Junaidi, Ririn Harini, Rina Yuniarti dan Ahmad Sumarlan,¹⁹ hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur

¹⁶ Windi Anisah and Enan Trivansyah Sastri, 'Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak', *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.4 (2023), pp. 261–69, doi:10.54259/akua.v2i4.1940.

¹⁷ *Ibid.*

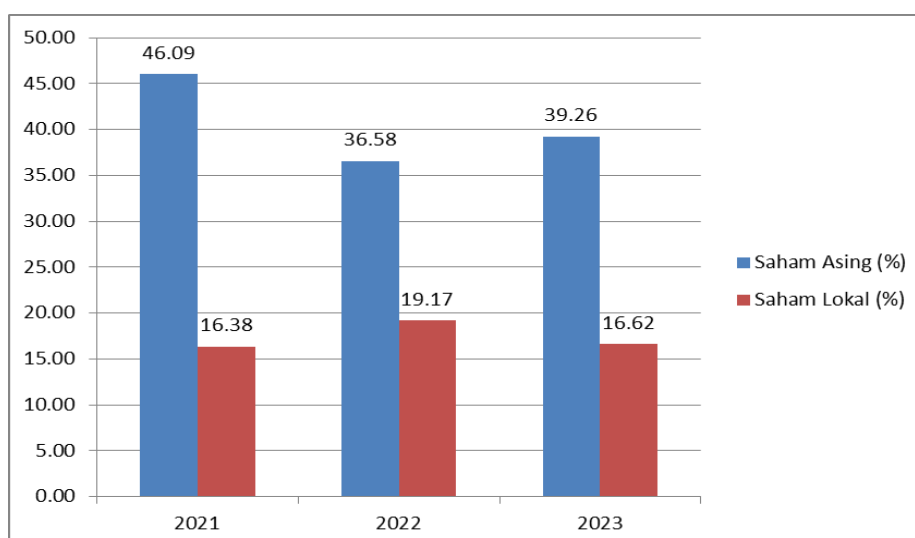
¹⁸ Fitri Dwi Rachmawati, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, 'Ukuran Perusahaan, Transaksi Hubungan Istimewa, Dan Struktur Modal Perusahaan Terhadap Agresivitas Penerimaan Pajak Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.8 (2023), pp. 3170–82, doi:10.55681/sentri.v2i8.1351.

¹⁹ Ahmad Junaidi and others, 'Struktur Modal Dan Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4.1 (2023), pp. 176–82, doi:10.37631/ebisma.v4i1.925.

modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rizal Fauzy dan Yeni Cahyani.²⁰ Made Astrela Widani, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra dan I Made Sudiartana,²¹ hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor lainnya yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu kepemilikan asing. Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor asing karena warga negara asing tersebut menanamkan modalnya pada perusahaan ataupun mendirikan perusahaannya di dalam negeri.²² Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang jumlah kepemilikan asingnya sedikit. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang masuk IDX80 dan terdaftar di ISSI menunjukkan bahwa saham perusahaan pertambangan lebih banyak dikuasai oleh pihak asing. Berikut grafik kepemilikan asing dan kepemilikan lokal saham perusahaan pertambangan ISSI yang masuk IDX80 tahun 2021-2023

Grafik 1. 3 Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Lokal Saham Pertambangan ISSI yang masuk IDX80 Tahun 2021-2023



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

20 Muhamad Rizal Fauzy and Yenni Cahyani, 'Pengaruh Intensitas Modal, Struktur Modal Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property / Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018 - 2022)', *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (Pim)*, 3.2 (2023), pp. 209–2019.

21 Made Astrela Widani, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, and I Made Sudiarta, 'Pengaruh Struktur Modal, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Manufaktur.', *Jurnal Universitas Mahasarakswi Denpasar*, 1.1 (2021), pp. 334–49.

22 Vivin Istiqomah Mardianti and Lilis Ardini, 'Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.4 (2020), pp. 1–24.

Menurut grafik di atas, saham perusahaan pertambangan yang masuk ke IDX80 dan terdaftar di ISSI dari tahun 2021 hingga 2023 lebih banyak dimiliki oleh pihak asing daripada pihak lokal. Saham pihak asing pada tahun 2021 sebesar 46,09%, sedangkan saham pihak lokal sebesar 16,38%. Pada tahun 2022, saham pihak asing turun sebesar 36,58%, sedangkan saham pihak lokal naik sebesar 19,17%. Pada tahun 2023, saham pihak asing naik sebesar 46,09%, sedangkan saham pihak lokal. Dari data tersebut membuktikan bahwa pihak asing masih menguasai sektor pertambangan Indonesia. Masih banyaknya pihak asing yang menguasai sektor pertambangan Indonesia ini dapat menjadi faktor bagi perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Pihak asing akan berusaha memaksimalkan keuntungan dari penanaman modalnya dengan mengurangi beban pajak perusahaan.²³

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Junaidi, Ririn Harini, Rina Yuniarti dan Ahmad Sumarlan.²⁴ Dania Fahira Suhana dan Kurnia.²⁵ Feri Tristiawan dan Shofiatul Mila,²⁶ hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Fitriani, Syahril Djaddang dan Suyanto.²⁷ Asa Idilla Latifah, Nidia Anggreni Das dan Witra Maison.²⁸ Siti Maisaroh, Heru Tjaraka dan Alfa Rahmiati, dan Aristha Purwathari Sawitri,²⁹ hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan yang menyatakan besar atau kecilnya

²³ Junaidi and others.

²⁴ Junaidi and others.

²⁵ Dania Fahira Suhana Kurnia, 'Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Derivatif Keuangan, Kepemilikan Asing Dan Kepemilikan Publik Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14.2 (2021), pp. 310–19 <<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/>>.

²⁶ and Shofiatul Mila Tristiawan, Feri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan', *Journal Economic Insights*, 3.1 (2024), pp. 79–93, doi:10.51792/jei.v3i1.102.

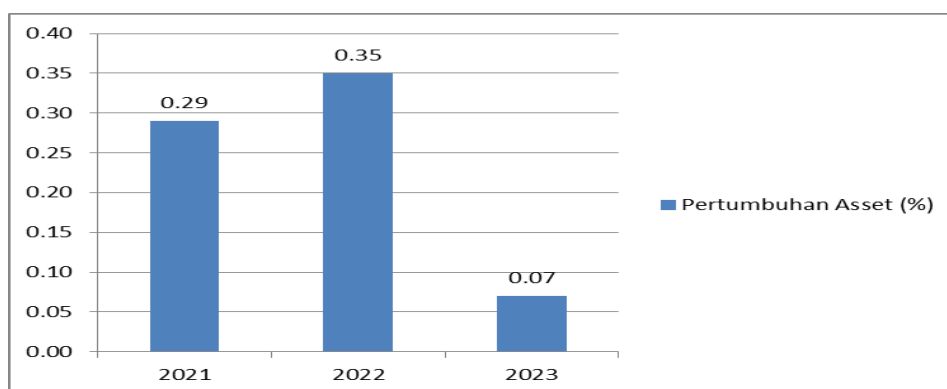
²⁷ Dwi Nur Fitriani, Syahril Djaddang, and Suyanto, 'PENGARUH TRANSFER PRICING, KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI', *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 3.2 (2021), p. 6.

²⁸ Asa Idilla Latifah, Nidia Anggreni Das, and Witra Maison, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022', *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17.2 (2024), pp. 1113–24.

²⁹ Siti Maisaroh, Heru Tjaraka, and Alfa Rahmiati, 'Dominasi Asing Dalam Agresivitas Pajak Di Indonesia', *Owner*, 8.2 (2024), pp. 1539–48, doi:10.33395/owner.v8i2.1991.

usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan.³⁰ Perbandingan besar kecilnya usaha yang dilakukan perusahaan ini dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang pertumbuhan asetnya mengalami peningkatan setiap tahun. Namun berdasarkan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang masuk IDX80 dan terdaftar di ISSI tahun 2021-2023 pertumbuhan aset perusahaan pertambangan mengalami fluktuatif. Berikut grafik pertumbuhan aset perusahaan pertambangan ISSI yang masuk IDX80 tahun 2021-2023

Grafik 1.4 Pertumbuhan Aset Pertambangan ISSI yang masuk IDX80 tahun 2021-2023



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Grafik diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan pertambangan IDX80 dan terdaftar di ISSI tahun 2021-2023 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2021 pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan pertambangan sebesar 0,29%. Tahun 2022 pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan pertambangan naik sebesar 0,35%. Tahun 2023 aset yang dimiliki perusahaan pertambangan turun sebesar 0,07%. Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor bagi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak karena semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan laba dan beban pajak perusahaan, begitupun sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka laba dan beban pajak perusahaan akan kecil.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya oleh Anissa Amalia Mulya dan Desy Anggraeni.³¹ Fitri Dwi Rachmawati, Cris Kuntadi dan Rachmat Pramukty.³² Feri Tristiawan

³⁰ Ratih Partiwi and Herawati Herawati, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17.1 (2022), pp. 29–38, doi:10.37301/jkaa.v17i1.76.

³¹ Anissa Amalia Mulya and Desy Anggraeni, 'Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan Aset Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Faktor Agresivitas Pajak', *Owner*, 6.4 (2022), pp. 4263–71, doi:10.33395/owner.v6i4.1152.

³² Rachmawati, Kuntadi, and Pramukty.

dan Shofiatul Mila,³³ hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Eko Hadi Siswanto dan Chadijah Nurwati.³⁴ Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputra dan Julyanthry,³⁵ hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Junaidi, Ririn Harini, Rina Yuniarti, dan Ahmad Sumarlan yang meneliti tentang struktur modal dan kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur di Indonesia. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan variabel yang ada serta penggunaan metode yang digunakan. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dipenambahan variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan. Hal ini ditambahkan karena peneliti hendak menganalisis berpengaruh atau tidaknya ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan objek penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

Alasan dilakukannya penelitian di perusahaan pertambangan karena jika dilihat dari laporan tahunan DJP penerimaan pajak dari pertambangan pada tahun 2018-2023 mengalami fluktuatif. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dalam menyelenggarakan penelitian dan mengkaji struktur modal, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan agresivitas pajak dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2023 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak?

³³ Tristiawan, Feri.

³⁴ Eko Siswanto, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak’, 14.April (2021), pp. 26–38.

³⁵ Ni Luh Putu Puspita Dewi and Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda, ‘Jurnal Akuntansi Dan Pajak’, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.22 (2022), pp. 1–13.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif struktur modal terhadap agresivitas pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh positif kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep mengenai struktur modal, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya mampu menjadi salah satu acuan untuk penelitian berikutnya yang serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, kritikan dan saran mengenai tindakan agresivitas pajak.
 - b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tindakan agresivitas pajak di perusahaan. Sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan atau sistem perpajakan yang lebih baik.
 - c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui dan memahami tentang agresivitas pajak.
 - d. Bagi peneliti dan pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan mengenai agresivitas pajak.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan atau gambaran penulisan penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang berisi rincian dari setiap bab yang ada dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan secara rinci landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hubungan antar variable yang digunakan serta hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis penelitian dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi dari objek penelitian selama periode pengamatan, statistic deskriptif seluruh variable, hasil analisis data serta interpretasi hasil yang akan memberikan gambaran dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan serta analisisnya dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Trade off*

Teori *trade off* pertama kali muncul pada tahun 1958 oleh Franco Modigliani dan Merton Miller. Menurut penelitian Modigliani dan Miller, struktur modal perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan ketika kondisi pasar sempurna, tanpa pajak, biaya kebangkrutan, atau asimetri informasi. Namun, pada tahun 1963, mereka memperbarui teori ini dengan menambahkan manfaat pajak dari utang, yang merupakan inti dari teori *trade off*. Manfaat pajak dari utang adalah penghematan pajak yang diterima perusahaan karena bunga utang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Dalam proses pengembangan teori ini, keuntungan dari penggunaan utang harus diimbangi dengan risiko peningkatan biaya kebangkrutan. Dapat disimpulkan bahwa teori *trade off* menjelaskan adanya keseimbangan antara manfaat dan risiko dari penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Konsep ini menjadi dasar penting dalam teori keuangan modern.³⁶

Dengan mempertimbangkan keuntungan pajak dari utang dan risiko kebangkrutan, perusahaan harus menentukan struktur modal yang ideal, menurut teori *trade off*. Ketika perusahaan meningkatkan utang, mereka dapat memanfaatkan *tax shield* untuk mengurangi beban pajak, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan kemungkinan kebangkrutan karena perusahaan harus memenuhi kewajiban pembayaran bunga secara rutin. Biaya kebangkrutan ini meliputi biaya langsung, seperti biaya hukum, serta biaya tidak langsung, seperti hilangnya kepercayaan investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari titik keseimbangan di mana manfaat pajak dari utang sama besar dengan biaya tambahan akibat risiko kebangkrutan. Titik ini disebut sebagai struktur modal optimal. Dalam praktiknya, mencapai keseimbangan ini menjadi tantangan karena banyak faktor eksternal yang memengaruhi keputusan perusahaan.³⁷

Pada tingkat praktis, teori *trade off* digunakan untuk menganalisis kebijakan keuangan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keputusan pendanaan. Manajer

³⁶ Diana Puspitasari, Irma and Dina Widhi Rachamawati, 'Manajemen Keuangan', *Nuta Media, Yogyakarta*, 19, 2021, pp. 1–105.

³⁷ *Ibid.*

keuangan menggunakan teori ini untuk menentukan berapa banyak utang yang ideal untuk portofolio struktur modal perusahaan. Selain itu, teori ini juga membantu dalam memutuskan apakah perusahaan sebaiknya menggunakan ekuitas atau utang tambahan untuk membiayai investasi baru. Keputusan ini harus mempertimbangkan faktor seperti suku bunga, tingkat pajak, dan stabilitas pendapatan perusahaan. Misalnya, perusahaan dengan pendapatan yang stabil cenderung lebih nyaman mengambil utang karena risiko gagal bayar lebih kecil. Sebaliknya, perusahaan dengan pendapatan yang fluktuatif mungkin lebih berhati-hati dalam menggunakan utang untuk menghindari tekanan finansial. Dengan demikian, teori *trade off* memberikan kerangka kerja yang jelas untuk pengambilan keputusan strategis dalam struktur modal.³⁸

Meskipun teori *trade off* memberikan garis besar yang jelas, penerapan praktiknya seringkali sulit. Ada ketidakpastian dalam memperkirakan manfaat dan biaya dari berbagai pilihan pendanaan. Selain itu, meskipun teori ini menganggap semua keputusan dibuat secara rasional, faktanya adalah bahwa faktor emosional dan preferensi manajer juga berpengaruh pada pengambilan keputusan. Selain itu, hal-hal yang datang dari luar, seperti keadaan pasar, perubahan dalam undang-undang, dan pergeseran dalam aktivitas industri, dapat mengganggu keseimbangan ideal. Oleh karena itu, meskipun teori *trade off* memberi dasar yang kuat, perusahaan masih perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan situasi khusus mereka. Dengan analisis yang mendalam dan data yang akurat, teori ini dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk mencapai keberlanjutan keuangan. Dalam kerangka ekonomi modern, teori *trade off* tetap relevan sebagai panduan untuk memahami kompleksitas keputusan keuangan perusahaan.³⁹

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan *agent* dari pemegang saham, sedangkan pemegang saham adalah *principal* sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap *agent* akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada *agent*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan

³⁸ Ely Siswanto, *Buku Ajar MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*, 2021.

³⁹ *Ibid.*

terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib bertanggungjawab atas semua upayanya kepada pemegang saham.⁴⁰ Teori keagenan dilandasi oleh tiga asumsi, yaitu asumsi sifat dasar manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi. Asumsi dasar sifat manusia adalah manusia sering mementingkan diri sendiri, memiliki pemikiran yang kurang mengenai persepsi masa depan, dan manusia lebih senang menghindari risiko. Asumsi keorganisasian yaitu konflik yang terjadi antar anggota organisasi dan adanya asimetri informasi antara manajer dan pemilik. Asumsi informasi adalah informasi dianggap komoditi yang dapat diperjual belikan.⁴¹

Semua orang tahu bahwa manajer dan pemilik mengutamakan kepentingan masing-masing karena asumsi sifat dasar manusia. Pemilik melakukan kontrak dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang terus meningkat. Manajer termotivasi untuk mendapatkan dana investasi, pinjaman, dan kontrak kompensasi. Oleh karena itu, pemilik dan manajer memiliki dua kepentingan yang berbeda. *Agency problems* adalah pemasalahan yang timbul akibat dari perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Asimetri informasi menjadi salah satu penyebab dari *agency problems*. Asimetri informasi adalah ketidak seimbangan informasi yang dimiliki oleh *agent* dan *principal*, ketika *principal* hanya mengetahui sedikit informasi mengenai perusahaan dan kinerja manajemen, sedangkan manajer mengetahui lebih banyak informasi mengenai lingkungan perusahaan, kapasitas diri, dan kondisi perusahaan. Oleh karena itu *principal* harus menciptakan sistem yang dapat mengawasi kinerja manajer agar sesuai dengan harapannya. Kegiatan ini meliputi biaya monitoring agen, penciptaan sistem informasi akuntansi, dan lainnya. Aktivitas ini disebut dengan *agency cost*.⁴²

Agency Theory dalam islam dapat dicerminkan dari Al Qur'an Surat Al-Anfal ayat

27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَحُونُوا أَمْثَلَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

40 Putri Ramalia Yusmir and Erly Mulyani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6.2 (2024), pp. 842–60 <<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/1514>>.

41 Muhammad Rivki and others, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, 2021.

42 AnggraeniMariska Dewi, 'Agency Theory Dalam Perspektif Islam', *Jhi*, 9.2 (2011), pp. 1–13.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.”⁴³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menyampaikan seruan keempat bagi orang-orang beriman: "Janganlah kalian mengkhianati Allah dengan meninggalkan kewajiban dan perintah-perintah yang telah dibebankan kepada kalian, serta melanggar larangan-larangan yang tidak boleh kalian dekati; dan janganlah kalian mengkhianati Rasulullah dengan meninggalkan sunnah-sunnahnya, menyelisihi perintahnya, dan melanggar larangannya; serta janganlah kalian mengkhianati amanah yang telah diberikan kepada kalian dengan menyebar rahasia di antara kalian, melanggar perjanjian yang telah kalian buat, mengingkari barang titipan yang dititipkan orang lain kepada kalian, dan melalaikan hak-hak materiil orang lain yang wajib kalian jaga. Padahal kalian telah mengetahui akibat buruk dari mengkhianati Allah dan rasul-Nya serta amanat yang telah diserahkan kepada kalian.”⁴⁴

Ayat tersebut secara umum memiliki keterkaitan dengan *agency theory*. Hal tersebut dijelaskan dalam pengertian ayat tersebut yang menjelaskan bahwa kita harus menjaga amanah yang diberikan kepada kita. Seorang manajer (*agent*) telah diamanahkan tugas atau tanggungjawab oleh pemilik perusahaan (*principal*) untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer (*agent*) harus melaksanakan dan menjaga amanah tersebut dengan baik. Seorang manajer (*agent*) harus mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkannya kepada orang yang berhak menerima pertanggungjawaban tersebut.

Menurut teori ini, agresivitas pajak, salah satu variabel dependen, berkorelasi satu sama lain. Adanya konflik kepentingan yang dimulai dengan asimetri informasi menyebabkan praktik pajak yang agresif. Teori keagenan muncul ketika manajemen, atau agen, berusaha menekan pajak rendah dengan menghindari penghindaran pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, fiskus, atau prinsipal, tidak menginginkan penghindaran pajak karena dianggap merugikan negara. Fiskus berharap adanya pemungutan pajak yang besar, sementara dari pihak manajemen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak

43 NU Online, ‘Surat Al-Anfal Ayat 27: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap’ <<https://quran.nu.or.id/al-anfal/27>> [accessed 23 September 2024].

44 TafsirWeb, ‘Surat Al-Anfal Ayat 27 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir’ <<https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>> [accessed 23 September 2024].

yang rendah. Dua sudut pandang yang berbeda ini menyebabkan konflik antar fiskus sebagai pemungut pajak dengan pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak.⁴⁵

Berdasarkan teori keagenan kepemilikan asing pada perusahaan akan berdampak pada timbulnya permasalahan keagenan (*agency problem*) antara pihak asing dan manajemen dimana permasalahan tersebut timbul karena perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Jika pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas, maka pemegang saham asing dapat memberikan tekanan terhadap manajemen dalam membuat kebijakan perusahaan untuk memperkecil pengeluaran dengan tujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan yang menjurus pada pengurangan tanggungan pajak. Sementara manajemen tidak menginginkan jika kebijakan perusahaan dapat merugikan pihak lain. Adanya tingkat kepemilikan asing dan tekanan yang besar menyebabkan manajemen perusahaan akan bertindak agresif terhadap pajak karena manajemen menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak asing.⁴⁶

Berdasarkan *agency theory* ukuran perusahaan akan berdampak pada timbulnya permasalahan keagenan (*agency problem*) antara pemegang saham dengan manajemen dimana permasalahan tersebut timbul karena perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan aset yang dimiliki perusahaan tersebut juga besar dan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba karena tingkat produksi yang dihasilkan juga besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Maka semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi juga aktivitas agresivitas pajak di suatu perusahaan tersebut yang disebabkan karena dengan jumlah total aset yang cenderung relatif lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba. Sedangkan bagi pemegang saham hal tersebut dapat merugikan perusahaan karena semakin besar perusahaan akan menjadi perhatian publik. Sehingga segala aktivitas yang dilakukan perusahaan akan diamati dan mudah diketahui oleh publik. Jika perusahaan tersebut terindikasi melakukan pelanggaran hukum maka pemegang saham akan dirugikan.⁴⁷

⁴⁵ Fauzy and Yenni Cahyani.

⁴⁶ Tristiawan, Feri.

⁴⁷ *Ibid.*

2.1.3 Struktur Modal

Struktur merujuk kepada sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu. Jadi struktur modal (*capital structure*) bermakna pengaturan modal perusahaan dari berbagai sumber sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan perusahaan dapat mendatangkan manfaat yang optimal. Struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham, baik saham biasa maupun preferen, surat utang (*obligasi*), pinjaman jangka panjang pihak ketiga, saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya.⁴⁸ Berikut beberapa pengertian struktur modal menurut beberapa ahli yaitu :

- a. Menurut Joel G Seigel dan Jae K. Shim mengatakan:

“*Capital structure* (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh suatu kesatuan usaha dalam mendanai aktiva”.

- b. Dan dipertegas oleh Jones bahwa:

“Struktur modal suatu perusahaan terdiri dari *long-term debt* dan *shareholder's equity* terdiri dari *preffered stock* dan *common equity*, dan *common stock* itu sendiri terdiri dari *common stock* dan *retairned earnings*”.⁴⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.⁵⁰ Struktur modal merupakan fungsi penting bagi manajemen untuk mempertahankan posisi keuangan perusahaan agar tepat sehat (*liquid dan solvable*) sehingga operasional bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik. Beberapa fungsi dan manfaat dari implementasi struktur modal yang baik berupa:⁵¹

1. Maksimalisasi Return

Struktur modal yang dirancang dengan secara optimal mampu memberikan ruang lingkup yang memadai dalam meningkatkan laba per saham (*earning per*

⁴⁸ Puspitasari, Irma and Rachamawati.

⁴⁹ Ely Siswanto.

⁵⁰ *Ibid*.

⁵¹ Puspitasari, Irma and Rachamawati.

share) yang pada gilirannya dapat memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham (terutama saham biasa) dalam bentuk dividen, dan berguna pula bagi pemulihan biaya pinjaman.

2. Fleksibilitas

Pembentukan struktur modal yang optimal dapat memberikan manfaat berupa fleksibilitas, misalnya fasilitasi ekspansi atau kontraksi utang agar selaras dengan strategi dan kondisi bisnis perusahaan.

3. Solvabilitas

Struktur modal yang didesain dengan baik membantu menjaga ketersediaan dana yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Tingkat likuiditas selalu terjaga dengan baik sehingga kewajiban membayar pokok pinjaman dan bunga dapat terpenuhi tanpa mengurangi kebutuhan dana untuk keperluan operasional perusahaan.

4. Meningkatkan nilai perusahaan secara komprehensif

Struktur modal yang dirancang dengan baik lebih menarik bagi investor, karena investor lebih suka menginvestasikan uang mereka pada perusahaan yang memiliki struktur permodalan yang sehat. Struktur permodalan yang sehat akan meningkatkan nilai pasar saham dan sekuritas perusahaan.

5. Mengurangi risiko keuangan

Struktur modal yang sehat mencerminkan keseimbangan proporsi utang dan ekuitas dalam posisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang sehat tersebut akan membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, juga membantu perusahaan dalam mengelola dan meminimalisir risiko.

6. Meminimalkan biaya modal

Struktur modal yang baik menyediakan informasi bagi manajemen dalam merencanakan pengaturan hutang jangka panjang sehingga memberikan manfaat yang optimal. Optimalisasi komposisi permodalan jangka panjang dapat mengurangi biaya modal.

7. Alat perencanaan pajak

Bagi perusahaan yang tidak bisa menghindar dari pemanfaatan dana pihak eksternal (utang), struktur modal yang baik dapat digunakan untuk memilih dana menentukan bentuk dan sumber dana eksternal tersebut. Hal ini juga dapat digunakan dalam perencanaan pajak (*tax planning*) yang juga berimbas pada pengurangan biaya pinjaman.

8. Pemanfaatan dana yang optimal

Struktur modal yang dirancang dengan baik dapat memberikan informasi terkait dengan berbagai risiko dan konsekuensi yang ditanggung perusahaan atas dana yang diperolehnya. Desain struktur modal yang baik membantu manajemen mengetahui komposisi yang proporsional dari setiap sumber dana, sehingga dapat menghitung biaya yang harus ditanggung perusahaan dari setiap alternatif komposisi modal yang dikelolanya. Manajemen dapat menentukan komposisi sumber dana yang seharusnya didapatkan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi perusahaan.⁵²

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang optimal.⁵³ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dapat diidentifikasi berupa *operating leverage*, *corporate taxes*, kadar risiko dari aktiva, *lenders dan rating agencies*, *internal cash flow*, pengendalian, kondisi ekonomi, preferensi pihak manajemen, *debt covenant*, *agency cost*, dan profitabilitas.⁵⁴ Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal diantaranya :

- a. *Debt to Equity Ratio (DER)* *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan Ekuitas. *Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.
- b. *Debt to Asset Ratio (DAR)* *Rasio Debt to total Aset* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

⁵² Puspitasari, Irma and Rachamawati.

⁵³ Martinus Wahyu Purnomo Rohmah, Handayani Nur, Herayati, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.4 (2023), pp. 6579–93.

⁵⁴ Rivki and others.

- c. Rasio LDER yaitu rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan perusahaan.⁵⁵

Struktur modal merupakan fungsi penting bagi manajemen untuk mempertahankan posisi keuangan perusahaan agar tetap sehat (*liquid dan solvable*) sehingga operasional bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik. Bagi perusahaan struktur modal dapat dimanfaatkan untuk alat perencanaan pajak. Bagi perusahaan yang tidak bisa menghindari dari pemanfaatan dana pihak eksternal (utang), struktur modal yang baik dapat digunakan untuk memilih dana menentukan bentuk dan sumber dana eksternal tersebut. Hal ini juga dapat digunakan dalam perencanaan pajak (*tax planning*) yang juga berimbas pada pengurangan biaya pinjaman.⁵⁶

2.1.4 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham oleh orang pribadi ataupun perusahaan asing.⁵⁷ Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer.⁵⁸ Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS). Pada umumnya, DPS disajikan beberapa hari sebelum Rapat Umum Pemegang saham diselenggarakan dan setiap pihak dapat melihat DPS tersebut. Bukti bahwa seseorang adalah pemegang saham juga dapat pada halaman belakang lembar saham apakah namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (emiten) atau belum.⁵⁹ Ada beberapa jenis saham yang dapat ditinjau dari segi yang berbeda-beda.

⁵⁵ Silvia Hidayanti Syah and others, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal', *Jurnal Ekobistek*, 12.4 (2023), pp. 721–26, doi:10.35134/ekobistek.v12i4.617.

⁵⁶ Rivki and others.

⁵⁷ Junaidi and others.

⁵⁸ Roza Gustika and others, 'Journal of S Ocial and Economics Research', *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2).1 (2021), pp. 123–38.

⁵⁹ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020 <Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)>.

1. Ditinjau dari Segi Kemampuan dalam Hak Tagih atau Klaim saham terdiri dari:

a. Saham biasa (*common stock*)

Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan bangkrut, maka kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

b. Saham preferen (*preferred stock*)

Saham ini serupa dengan saham biasa karena mewakili kepemilikan ekuitas yang diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut. Akan tetapi, pembayaran dividen kepada pemegang saham preferen akan lebih diprioritaskan daripada pembayaran dividen kepada pemegang saham biasa.⁶⁰

2. Ditinjau dari Cara Peralihannya saham terdiri dari:

a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*)

Pada saham atas unjuk, tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

b. Saham atas nama (*registered stocks*)

Saham ini merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.⁶¹

3. Ditinjau dari kinerja perdagangan

a. *Blue chip stocks*

Blue-chip stocks merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam membayar dividen.

⁶⁰ Aris Munandar, Sudiarto Sudiarto, and Lalu Wira Pria Suhartana, 'Kedudukan Saham Atas Nama Dalam Perkawinan', *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 2.2 (2021), doi:10.29303/risalahkenotariatan.v2i2.53.

⁶¹ Ni Luh Gunadi, Dwik Suryacahyani and Jose Widyatama, 'Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara', *Jurnal Locus Delicti*, 2.1 (2021), pp. 13–23, doi:10.23887/jld.v2i1.455.

b. *Growth Stocks*

Growth stocks merupakan saham yang berasal dari perusahaan yang relatif baru dalam pasar dan menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup baik secara cepat di suatu industri.⁶²

Manfaat yang dapat diperoleh investor dari investasi saham antara lain sebagai berikut.

1. Dividen

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen itu sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu dividen tunai dan dividen saham. Dividen Tunai adalah dividen yang dibagikan oleh emiten kepada para pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki. Adapun yang dimaksudkan dengan dividen saham adalah dividen yang dibagikan oleh emiten kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.⁶³

2. *Capital Gain (Loss)*

Dari investasi saham, investor juga dapat memperoleh capital gain jika harga jual saham melebihi harga belinya.⁶⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Ketika menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁶⁵

Kepemilikan asing di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menjelaskan mengenai penanaman modal asing yang merupakan kegiatan penanaman modal untuk

62 Cucu Nurhasanah, Ubbadul Adzkiya, and Akhmad Nurasikin, 'Pasar Modal : Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari ' Ah', 2.1 (2024), pp. 94–109, doi:10.59996/cendib.v2i1.558.

63 Adnyana.

64 *Ibid.*

65 Munandar, Sudiarto, and Suhartana.

melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri. Pada saat ini di Asia terutama di Indonesia menggunakan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi.⁶⁶

Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi memungkinkan akan menimbulkan konflik kepentingan antara pengendali saham mayoritas, manajemen, dan pengendalian saham minoritas. Pihak asing yang memiliki saham lebih dari 20% disebut dengan pemegang saham pengendali asing. Pemegang saham pengendali asing memiliki kuasa yang lebih dalam pengambilan keputusan perusahaan yang memungkinkan lebih menguntungkan secara pribadi. Oleh karena itu, apabila suatu perusahaan memiliki kepemilikan asing yang lebih tinggi maka penetapan kebijakan dalam perusahaan akan mengarah pada penetapan beban pajak seminimal mungkin lebih tinggi. Namun struktur kepemilikan terkonsentrasi ini juga memiliki kelebihan dengan semakin banyaknya pihak asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan karena pihak asing yang menanamkan modal sahamnya memiliki sistem manajemen, teknologi, inovasi, keahlian, dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan.⁶⁷

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut PSAK (1) tahun 2018 mengenai penyajian pada laporan keuangan memiliki tujuan menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Terdapat lima komponen dalam penyajian laporan keuangan salah satunya yaitu neraca. Neraca memiliki komponen berupa aset, liabilitas, dan ekuitas. Komponen aset yang terdapat dalam laporan keuangan neraca merupakan informasi jumlah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dijadikan sebagai suatu pengukuran. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aset,

⁶⁶ Fitriani, Djaddang, and Suyanto.

⁶⁷ Pipit Rosita Andarsari, 'PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Periode 2015-2017)', *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2.1 (2021), pp. 2775–4642.

total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan.⁶⁸

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 kategori yaitu:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
 1. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).⁶⁹
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).⁷⁰
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

⁶⁸ Erfan Effendi and Ridho Dani Ulhaq, 'PENGARUH AUDITTENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2015-2018)', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5.2 (2021), pp. 1457–1504.

⁶⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', 1, 2008.

⁷⁰ Mardhiyaturrositaningsih, 'Sharia Banking's Profit Loss Finance in the Context of ASEAN Economic Community', *Shirkah Journal of Economics and Business*, 1.1 (2016).

baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁷¹
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁷²

Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan ada 2 antara lain:

- a. Ukuran perusahaan menggunakan rumus (*Ln total Aset*)

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin baik perusahaan akan berinvestasi untuk memenuhi permintaan produknya dan meningkatkan pangsa pasarnya sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.⁷³

- b. Ukuran perusahaan menggunakan rumus (*Ln total Penjualan*)

Hal terpenting untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba, perolehan laba dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan. Tingginya tingkat penjualan cenderung dapat menutup biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.⁷⁴

Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset.⁷⁵ Perusahaan yang

⁷¹ Mardhiyaturrositaningsih.

⁷² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun.

⁷³ Syah and others.

⁷⁴ Syah and others.

⁷⁵ Abdul Malik, Aryanti Pratiwi, and Nana Umdiana, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance', *'LAWSUIT' Jurnal Perpajakan*, 1.2 (2022), pp. 92–108, doi:10.30656/lawsuit.v1i2.5552.

termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan pengelolaan pajak karena adanya biaya yang melekat pada sumber daya tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Aset merupakan sumber daya perusahaan yang disinyalir dapat dimanfaatkan perusahaan dalam tindakan agresivitas pajak, karena adanya biaya yang melekat pada aset tersebut.⁷⁶

2.1.6 Agresivitas Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷⁷ Banyak pendapat yang memberikan definisi pajak sebagai iuran rakyat kepada negara yang bersifat memaksa dengan tidak mendapat imbalan secara langsung.⁷⁸ Menurut Soemitro definisi pajak dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ekonomis dan aspek hukum

a. Pengertian pajak dari aspek ekonomis

Peralihan kekayaan dari swasta kepada sektor publik berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung yang dapat ditunjuk, digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan sebagai pendorong, penghambat, atau pencegah untuk mencapai tujuan yang ada diluar bidang keuangan negara.

b. Pengertian pajak dari aspek hukum

Perikatan yang timbul karena undang-undang yang mewajibkan seseorang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh undang-undang untuk membayar uang kepada negara yang dapat dipaksakan, tanpa mendapat imbalan yang secara langsung dapat ditunjuk, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-

⁷⁶ Agung Budi Utomo and Giawan Nur Fitria, 'Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak', *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10.2 (2021), pp. 231–46, doi:10.15408/ess.v10i2.18800.

⁷⁷ Zumrotun . Nafiah and Warno . Warno, 'PENGARUH SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Study Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota Semarang Tahun 2016)', *Jurnal Stie Semarang*, 10.1 (2018), pp. 86–105, doi:10.33747/stiesmg.v10i1.88.

⁷⁸ Kevin Halomoan and Tundjung Herning Sitabuana, 'Pajak, Pandemi, Dan Masyarakat', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1.7 (2022), pp. 1243–54, doi:10.54443/sibatik.v1i7.147.

pengeluaran negara dan digunakan sebagai alat pendorong atau penghambat untuk mencapai tujuan dibidang kenegaraan.⁷⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari peran aktif warga negara untuk membiayai berbagai keperluan negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang dan peraturan lainnya untuk tujuan kesejahteraan negara.⁸⁰ Pemerintah Indonesia menginginkan penerimaan yang besar dari sektor pajak untuk membiayai keperluan negara, sedangkan bagi perusahaan pengeluaran pajak dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diperoleh perusahaan sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan serendah mungkin dan tidak membuat laba bersih yang diperoleh perusahaan terlihat kecil.⁸¹ Sejak tahun 1983 Indonesia menerapkan *self assessment system* dalam sistem perpajakannya. Hal ini diatur di dalam Undang Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) yang sudah mengalami perubahan ketiga yaitu Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang KUP. *Self assessment system* inilah yang sampai saat ini diterapkan dalam pemungutan, pelaporan, dan pembayaran pajak di Indonesia.⁸²

Wajib pajak dituntut untuk berperan aktif, mulai dari mendaftar diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan), menghitung besarnya pajak yang terutang, dan menyetorkan kewajibannya dan melaporkan pajak. Sedangkan aparat perpajakan berperan sebagai pembina, pembimbing, dan pengawas pelaksanaan kewajiban yang dilakukan oleh wajib pajak.⁸³ Oleh karena itu, sistem ini akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat kesadaran perpajakan secara sukarela (*voluntary tax compliance*) yang tinggi. Pemerintah sangat menyadari bahwa adanya konsekuensi yang terjadi dengan *self assessment system*. Meskipun sudah diberikan kebebasan untuk

79 Agoestina Mappadang, 'Efek Tax Avoidance & Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan', *CV. Pena Prasada*, 2 (2021), p. 120.

80 Alfiyatul Umniyah and others, 'The Effect of E-Filing and E-Billing Systems Implementation on Taxpayer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating Variable', 2021, doi:10.4108/eai.14-10-2020.2303862.

81 Eka Kusuma Dwi, Lestari, 'PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)', *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8.2 (2024), pp. 106–20, doi:10.33884/jab.v8i2.8718.

82 Erika Kellie, 'Kemudahan Yang Menyulitkan Dalam Sistem Self-Assessment', 23 Januari 2018, 2018 <<https://news.ddtc.co.id/komunitas/lomba/11840/kemudahan-yang-menyulitkan-dalam-sistem-self-assessment>> [accessed 2 September 2024].

83 Nafiah and Warno.

menghitung sendiri pajak terutangnya, namun bagi sebagian masyarakat yang merupakan wajib pajak masih memandang bahwa pajak adalah beban bagi mereka. Oleh sebab itu, pemerintah masih mengeluarkan ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan yang bersifat memaksa. Para wajib pajak akhirnya mau tidak mau harus membayar pajak. Adanya sifat pemaksaan tersebut membuat wajib pajak berusaha untuk meminimalisir pembayaran pajaknya, baik secara ketentuan maupun yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang atau biasa dikenal dengan agresivitas pajak.⁸⁴

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan merekayasa atau meminimalkan pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun ilegal dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).⁸⁵ Faktor yang mempengaruhi terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan meliputi:

- a. Tingginya tarif pajak,
- b. Ketidaktepatan Undang-undang,
- c. Hukuman yang tidak membuat efek jera,
- d. Ketidakadilan yang nyata.⁸⁶

Melakukan pajak agresif, terdapat keuntungan maupun kerugian. Keuntungan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak, antara lain:

- a. Penghematan pajak sehingga bagian kas untuk pemegang menjadi lebih besar.
- b. Kompensasi bagi manager yang berasal dari pemegang saham atas tindakan agresif pajak yang dilakukan oleh manager tersebut.
- c. Kesempatan bagi manager untuk melakukan *rent extraction*, yakni tindakan manager yang tidak memaksimalkan kepentingan pemilik. Hal ini dapat berupa penyusunan laporan keuangan yang agresif, pengambilan sumber daya atau aset perusahaan

⁸⁴ Kellie.

⁸⁵ Anisah and Enan Trivansyah Sastri.

⁸⁶ Andi Prasetyo and Sartika Wulandari, 'Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Akuntansi*, 13 (2021), pp. 134-47, doi:10.28932/jam.v13i1.3519.

untuk kepentingan pribadi, atau melakukan transaksi dengan yang memiliki hubungan istimewa.⁸⁷

Selain memiliki keuntungan, ternyata tindakan dari agresif pajak juga memiliki kerugian yaitu:

- a. Ditemukannya kecurangan pada proses audit yang kemungkinan perusahaan mendapat hukuman dari instansi perpajakan,
- b. Rusaknya reputasi perusahaan karena audit oleh instansi perpajakan.
- c. Menurunnya harga saham perusahaan sebagai dampak dari anggapan dari para pemegang saham bahwa tindakan pajak yang agresif oleh manajemen merupakan tindakan *rent extraction* yang dapat merugikan para pemegang saham.⁸⁸

Tindakan agresivitas pajak dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁸⁹

Ayat diatas memiliki hubungan dengan agresivitas pajak, dimana ayat tersebut menjelaskan terkait larangan memakan harta atau hak orang lain. Agresivitas pajak adalah tindakan memakan harta atau hak orang lain. Ketika kita tidak membayar pajak atau mengurangi pajak yang seharusnya, sama saja kita sedang memakan harta atau hak orang lain. Agresivitas pajak merupakan tindakan kebohongan yang tidak mempertimbangkan penyebab dan dampak di masa depan dan tanpa rasa takut. Ketika sebuah perusahaan terlibat dalam agresivitas pajak, dapat disimpulkan bahwa itu tidak peduli dengan keadaan sosial. Mayoritas agresivitas pajak dilakukan atau mendarah daging dalam tata kelola bisnis yang buruk.

87 Indri Utami, 'Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak the Effect of Transfer Pricing, Political Connections, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness', *Sikap*, 8.1 (2023), pp. 71–80 <<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>>.

88 Utami.

89 NU Online, 'Surat An-Nisa' Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir' <<https://quran.nu.or.id/an-nisa'/29>> [accessed 23 September 2023].

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan komponen penting dalam melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk menunjang penelitian itu sendiri serta memperkuat kerangka pikir peneliti. Khususnya yang berkaitan dengan struktur modal, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan tindakan agresivitas pajak. Dibawah ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Table 2.1 Matrik Penelitian Terdahulu

| No | Judul Penelitian | Penulis | Variabel X | Variabel Y | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|--|--|-------------------|--|---|
| 1 | Struktur Modal dan Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia | Ahmad Junaidi, Ririn Harini, Rina Yuniarti, Ahmad Sumarlan ⁹⁰ | Struktur Modal dan Kepemilikan Asing | Agresivitas Pajak | Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel ukuran perusahaan Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 |
| 2 | Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional | Dwi Nur Fitriani, Syahril Djaddang, Suyanto ⁹¹ | Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Institusional | Agresivitas Pajak | Transfer pricing dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan |

⁹⁰ Junaidi and others.

⁹¹ Fitriani, Djaddang, and Suyanto.

| | | | | | | |
|---|---|---|---|-------------------|--|---|
| | Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi | | | | <p>pajak</p> <p>Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak</p> <p>Transfer pricing dan kepemilikan institusional dengan dimoderasi CSR berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak</p> <p>Kepemilikan asing dengan dimoderasi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak</p> | <p>Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan multinasional manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019</p> |
| 3 | Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan | Windi Anisah dan Enan Trivansyah Sastri ⁹² | Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan | Agresivitas Pajak | Struktur modal, likuiditas dan kepemilikan asing | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel |

⁹² Anisah and Enan Trivansyah Sastri.

| | | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------|---|---|
| | Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak | | Institusional | | berpengaruh terhadap agresivitas pajak | kepemilikan asing dan ukuran perusahaan Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman |
| 4 | Ukuran Perusahaan, Transaksi Hubungan Istimewa dan Struktur Modal Perusahaan Terhadap Agresivitas Penerimaan Pajak | Fitri DWi Rachmawati dan Cris Kuntadi Rachmat Pramukty ⁹³ | Ukuran Perusahaan, Transaksi Hubungan Istimewa, dan Struktur Modal | Agresivitas Pajak | Ukuran perusahaan, transaksi hubungan istimewa dan struktur modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel kepemilikan asing Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 |
| 5 | Pengaruh Konservatisme akuntansi, Derivatif Keuangan, Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Publik | Dania Fahira Suhana dan Kurnia ⁹⁴ | Konservatisme akuntansi, Derivatif Keuangan, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Publik | Agresivitas Pajak | Konservatisme akuntan dan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak Derevatif | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan varibel ukuran perusahaan dan struktur modal |

⁹³ Rachmawati, Kuntadi, and Pramukty.

⁹⁴ Kurnia.

| | | | | | | |
|---|--|---|--|-------------------|--|---|
| | Terhadap Agresivitas Pajak | | | | keuangan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak | |
| 6 | Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan | Feri Tristiawan dan Shofiaul Mila ⁹⁵ | CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas | Agresivitas Pajak | Ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak CSR, leverage dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 |
| 7 | Pengaruh Kepemilikan | Asa Idilla Latifah, Nidia | Kepemilikan Institusional | Agresivitas Pajak | Kepemilikan institusional | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu |

95 Tristiawan, Feri.

| | | | | | | |
|---|---|--|-----------------------|-------------------|---|---|
| | Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022 | Anggreni Das, Witra Maison ⁹⁶ | dan Kepemilikan Asing | | berpengaruh terhadap agresivitas pajak Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak | penggunaan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 |
| 8 | Dominasi Asing dalam Agresivitas Pajak di Indonesia | Siti Maisaroh, Heru Tjaraka, Alfa Rahmiati ⁹⁷ | Dominasi Asing | Agresivitas Pajak | Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak Dewan komisaris asing dan direksi komisaris asing memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. |

⁹⁶ Latifah, Das, and Maison.

⁹⁷ Maisaroh, Tjaraka, and Rahmiati.

| | | | | | | |
|----|---|---|--|-------------------|---|---|
| | | | | | pajak | |
| 9 | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak | Eko Hadi Siswanto, Chadijah, Nurwati ⁹⁸ | Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Intensitas Modal | Agresivitas Pajak | Ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak Intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal dan kepemilikan asing Penggunaan populasi penelitian yaitu 8. perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. |
| 10 | Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak | Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputra, Julyanthry ⁹⁹ | Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan | Agresivitas Pajak | Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal dan kepemilikan asing Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 |
| 11 | Determinants | Rosmaria | Profitabilitas, | Agresivitas | Profitabilitas | Perbedaan dengan |

⁹⁸ Eko Siswanto.

⁹⁹ Dewi and Gorda.

| | | | | | | |
|----|---|---|---|-------------------|---|---|
| | of Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Malaysia | JAFFAR, Chek DERASHID, dan Roshaliza TAHA ¹⁰⁰ | Tekanan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Leverage, dan Entitas | Pajak | dan tekanan keuangan secara signifikan mempengaruhi ATP(perencanaan pajak agresif). Faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, leverage, dan etnis tidak ditemukan menjadi penentu ATP. | jurnal terkait yaitu penggunaan variabel profitabilitas, tekanan keuangan, intensitas modal, intensitas persediaan, leverage, dan etnis. Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di Pasar ACE Bursa Malaysia |
| 12 | Family firm heterogeneity and tax aggressiveness : A quasi-experimental analysis of the impact of different | José A. Clemente-Almendros, Sergio Camisón-Haba, César Camisón-Zornoza ¹⁰¹ | Perusahaan Keluarga, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan | Agresivitas Pajak | Perusahaan keluarga secara signifikan mempengaruhi strategi pajaknya. Hasilnya menunjukkan bahwa | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel perusahaan keluarga, dan profitabilitas. Penggunaan populasi penelitian |

¹⁰⁰ Jaffar Rosmaria, Derashid Chek, and Taha Roshaliza, 'Determinants of Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Malaysia', *Journal of Asian Finance*, 8.5 (2021), pp. 179–88, doi:10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0179.

¹⁰¹ José A. Clemente-Almendros, Sergio Camisón-Haba, and César Camisón-Zornoza, 'Family Firm Heterogeneity and Tax Aggressiveness: A Quasi-Experimental Analysis of the Impact of Different Family Generations', *Journal of Small Business Strategy*, 31.3 (2021), pp. 102–21, doi:10.53703/001c.29739.

| | | | | | | |
|----|---------------------|----------------------|-------------------|-------------|--|---|
| | family generations | | | | <p>perusahaan yang lebih jauh dari generasi pendiri dapat mengadopsi posisi pajak yang lebih agresif</p> <p>Profitabilitas memainkan peran dalam menentukan agresivitas pajak, dengan perusahaan yang lebih menguntungkan berpotensi terlibat dalam strategi pajak yang lebih agresif.</p> <p>variabel kontrol berupa ukuran perusahaan juga secara signifikan berdampak pada leverage dan agresivitas pajak</p> | yaitu Perusahaan keluarga dan pariwisata di Spanyol |
| 13 | Pengaruh Intensitas | Muhammad Rizal Fauzy | Intensitas Modal, | Agresivitas | Intensitas modal berpengaruh | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|-------------------|---|--|
| | Modal, Struktur Modal, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2022) | dan Yenni Cahyani ¹⁰² | Struktur Modal, dan Komisaris Independen | Pajak | terhadap agresivitas pajak Struktur modal dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak | penggunaan variable kepemilikan asing dan ukuran perusahaan Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan sector Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 |
| 14 | Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan Aset dan Profitabilitas Sebagai Determinan Faktor Agresivitas Pajak | Anissa amalia Mulya dan Desy Anggraeni ¹⁰³ | Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan Aset dan Profitabilitas | Agresivitas Pajak | Ukuran perusahaan dan capital intensity berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak Pendanaan aset dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal dan kepemilikan asing Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI |

¹⁰² Fauzy and Yenni Cahyani.

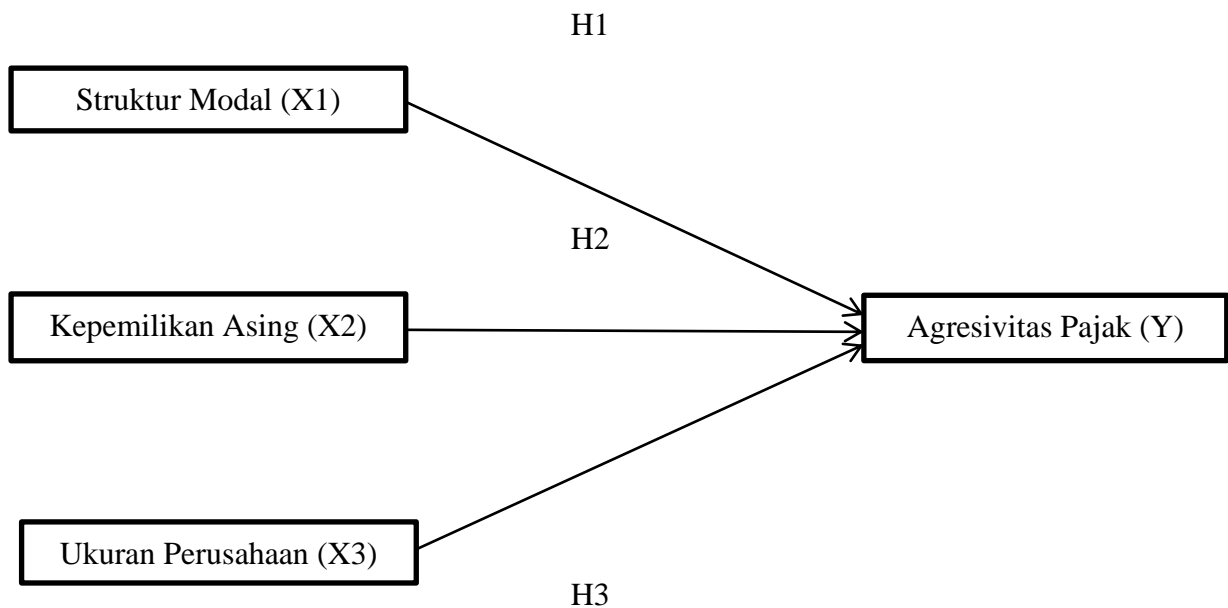
¹⁰³ Mulya and Anggraeni.

| | | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|---|
| | | | | | pajak | tahun 2018-2021 |
| 15 | The Moderation Role of Tax Rate Reduction and Firm Size on The Effects of Tax Aggressiveness on Company Value | Faisal Ardhi dan Arief Wibisono Lubis ¹⁰⁴ | Penurunan Tarif Pajak dan Ukuran Perusahaan | Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan | Penurunan tarif pajak tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan nilai perusahaan | Perbedaan dengan jurnal terkait yaitu penggunaan variabel struktur modal dan kepemilikan asing Penggunaan populasi penelitian yaitu perusahaan public yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 |

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan pembahasan pada tinjauan pustaka di atas, maka dapat disusun penjelasan bagaimana struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen pajak melalui kerangka pemikiran teoritik penelitian berikut:

¹⁰⁴ Faisal Ardhi and Arief Wibisono Lubis, 'The Moderation Role of Tax Rate Reduction and Firm Size on the Effects of Tax Aggressiveness on Company Value', *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4.3 (2023), pp. 451–69, doi:10.52728/ijtc.v4i3.777.



Berdasarkan skema kerangka pemikiran teoritik di atas, peneliti akan meneliti antara Struktur Modal berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (H1). Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (H2). Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (H3).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Agresivitas Pajak

struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.¹⁰⁵ Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang dari pada modalnya maka peran dari pada investor menjadi menurun. Perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan financial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu, jika tingkat leverage suatu perusahaan semakin tinggi maka kualitas labanya akan semakin rendah. Laba yang semakin rendah ini akan menurunkan beban pajak perusahaan.¹⁰⁶

Berdasarkan Teori *trade off* memiliki hubungan yang erat dengan struktur modal, yang melibatkan proporsi penggunaan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat dan biaya dari

¹⁰⁵ Ely Siswanto.

¹⁰⁶ Fauzy and Yenni Cahyani.

setiap sumber pendanaan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa *tax shield*, yaitu pengurangan beban pajak melalui pengurangan bunga dari penghasilan kena pajak. Sehingga dengan pengurangan beban pajak dengan penggunaan hutang ini akan menyebabkan tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan meningkat. Karena semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula bunga yang dimiliki perusahaan. Beban bunga ini akan mengurangi laba perusahaan dan mengurangi beban pajak. Sehingga perusahaan akan berusaha untuk menggunakan hutang sebanyak mungkin agar beban pajaknya menurun, sehingga perusahaan akan semakin agresif terhadap pajak.¹⁰⁷

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosi Candra Triwahyuni.¹⁰⁸ Windi Anisah dan Enan Trivansyah Sastri.¹⁰⁹ Fitri Dwi Rachmawati dan Cris Kuntadi Rachmat Pramukty.¹¹⁰ yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

H1: Struktur Modal Berpengaruh Postif Terhadap Agresivitas Pajak

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak

Kepemilikan asing adalah saham yang dimiliki oleh perorangan ataupun institusional asing.¹¹¹ Ketika saham perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pihak asing maka pihak asing akan mempunyai wewenang terhadap pengambilan keputusan. Pihak asing yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan dengan harapan perusahaan dapat memberikan pengembalian yang sesuai dengan harapan. Selain itu perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap pengetahuan dan praktik penghindaran pajak global. Mereka mungkin juga memiliki insentif untuk meminimalkan laba pajak melalui perencanaan pajak lintas batas.¹¹²

Berdasarkan teori agensi kepemilikan asing pada perusahaan akan berdampak pada timbulnya permasalahan keagenan (*agency problem*) antara pihak asing dan manajemen

¹⁰⁷ Junaidi and others.

¹⁰⁸ Yosi Candra Triwahyuni, 'Impact of Capital Intensity, Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Tax Aggressiveness (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange 2019-2022)', 1 (2024), pp. 1–9.

¹⁰⁹ Anisah and Enan Trivansyah Sastri.

¹¹⁰ Rachmawati, Kuntadi, and Pramukty.

¹¹¹ Ismah Azzahra Suhartonoputri and Mahmudi, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak', *Diponegoro Journal of Accounting*, 7.1 (2018), pp. 1–13, doi:10.20885/ncf.vol4.art43.

¹¹² Suhartonoputri and Mahmudi.

dimana permasalahan tersebut timbul karena perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Ketika saham perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pihak asing maka pihak asing akan mempunyai wewenang terhadap pengambilan keputusan. Pihak asing yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan akan mengharapkan pengembalian yang sesuai. Pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas dapat memberikan tekanan terhadap manajemen agar membuat kebijakan perusahaan yang memperkecil pengeluaran dan memaksimalkan laba perusahaan yang menjurus pada pengurangan tanggungan pajak. Sementara manajemen tidak menginginkan jika kebijakan perusahaan dapat merugikan pihak lain. Ketika tingkat kepemilikan asing yang besar menyebabkan manajemen perusahaan akan bertindak agresif terhadap pajak karena manajemen menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak asing.¹¹³

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feri Tristiawan dan Shofiaul Mila.¹¹⁴ Dania Fahira Suhana dan Kurnia.¹¹⁵ Ahmad Junaidi, Ririn Harini, Rina Yuniarti, dan Ahmad Sumarlan.¹¹⁶ yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

H2: Kepemilikan Asing Berpengaruh Positif Terhadap Agresivitas Pajak

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan yang menyatakan besar atau kecilnya usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan.¹¹⁷ Total penjualan, total aset, aset tetap, ekuitas, dan kapitalisasi pasar dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat menentukan jumlah aset yang dikuasai oleh perusahaan, ketika jumlah aset yang dimiliki perusahaan besar maka dapat meningkatkan produktifitas. Peningkatan produktifitas tersebut menyebabkan perusahaan akan memperoleh laba yang cukup besar sehingga berdampak pada besarnya pajak yang menjadi tanggungan. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar membuat perusahaan akan lebih agresif terhadap pajak dengan tujuan untuk memperkecil beban pajak.¹¹⁸

¹¹³ Tristiawan, Feri.

¹¹⁴ *Ibid.*

¹¹⁵ Kurnia.

¹¹⁶ Junaidi and others.

¹¹⁷ Partiwi and Herawati.

¹¹⁸ Mulya and Anggraeni.

Berdasarkan *agency theory* ukuran perusahaan akan berdampak pada timbulnya permasalahan keagenan (*agency problem*) antara pemegang saham dengan manajemen dimana permasalahan tersebut timbul karena perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan asset yang dimiliki perusahaan tersebut juga besar dan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba karena tingkat produksi yang dihasilkan juga besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Maka dari itu semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi juga aktivitas agresivitas pajak di suatu perusahaan tersebut yang disebabkan karena dengan jumlah total asset yang cenderung relatif lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut menimbulkan peningkatan jumlah beban pajak sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Sedangkan bagi pemegang saham hal tersebut dapat merugikan perusahaan karena semakin besar perusahaan akan menjadi perhatian publik. Sehingga segala aktivitas yang dilakukan perusahaan akan diamati dan mudah diketahui oleh publik. Jika perusahaan tersebut terindikasi melakukan pelanggaran hukum maka pemegang saham akan dirugikan.¹¹⁹

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anissa Amalia Mulya dan Desy Anggraeni.¹²⁰ Fitri Dwi Rachmawati, Cris Kuntadi dan Rachmat Pramukty.¹²¹ Feri Tristiawan dan Shofiatul Mila¹²² yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Agresivitas Pajak

¹¹⁹ Tristiawan, Feri.

¹²⁰ Mulya and Anggraeni.

¹²¹ Rachmawati, Kuntadi, and Pramukty.

¹²² Tristiawan, Feri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel serta untuk menguji sebuah teori. Penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan pengujian hipotesis yang dibuat dari teori sebelumnya atau dari suatu kejadian fenomena.¹²³ Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian antara hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tujuan dilakukakannya penelitian yaitu untuk melihat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.¹²⁴ Data pada penelitian ini diambil dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil yaitu data laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2021-2023 yang sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode data 2021-2023.

¹²³ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

¹²⁴ Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah organ atau bagian yang tidak dapat dipisahkan dari populasi. Sampel dalam penelitian haruslah dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi.¹²⁵ Sampel dalam penelitian ini akan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti.¹²⁶ Kreteria khusus yang dijadikan acuan dalam mengambil sampel pada penelitian ini yaitu:

Table 3.1 Kreteria Sampel

| No | Kreteria Sampel | Jumlah Sampel |
|----|---|---------------|
| 1 | Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI selama tahun 2021-2023 | 35 |
| 2 | Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember sesuai periode penelitian dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian | (4) |
| 3 | Perusahaan tersebut mempunyai data struktur modal, kepemilikan saham asing, dan ukuran perusahaan selama periode penelitian tahun 2021-2023 | (0) |
| 4 | Perusahaan tersebut menggunakan satuan mata uang Dollar Amerika dalam laporan keuangannya selama tahun 2021-2023 | (7) |
| 5 | Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2021-2023, karena jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut tidak diwajibkan untuk membayar pajak, dan tidak relevan dengan penelitian ini | (3) |
| 6 | Jumlah sampel | 21 |

¹²⁵ Priadana and Sunarsi.

¹²⁶ *Ibid.*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dan studi kepustakaan:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan sumber data dokumenter seperti profil, riwayat dan laporan tahunan perusahaan yang telah ditetapkan sebagai sampel dari penelitian ini, data penelitian ini diperoleh melalui internet dengan mengakses website resmi BEI (www.idx.co.id).¹²⁷

b. Studi Kepustakaan

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data teoritis tentang masalah-masalah terkait penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendukung integritas data dengan memakai literatur semacam buku, skripsi, jurnal, dan sumber-sumber tentang agresivitas pajak lainnya.¹²⁸

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat ini menjadi kepentingan utama bagi penelitian atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y.¹²⁹ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah agresivitas pajak.

b. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X.¹³⁰ Dalam Penelitian

¹²⁷ Elia and Dkk.

¹²⁸ Priadana and Sunarsi.

¹²⁹ Elia and Dkk.

¹³⁰ *Ibid*.

ini variabel independen yang digunakan adalah struktur modal, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan.

3.4.1 Definisi Konseptual dan Operasional Varibel Penelitin

Table 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Varibel Penelitian

| Variabel | Definisi Konseptual | Pengukuran |
|-------------------|--|--|
| Agresivitas Pajak | Agresivitas Pajak adalah suatu tindakan merekayasa atau meminimalkan pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (<i>tax planning</i>) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal dengan melakukan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) ataupun ilegal dengan melakukan penggelapan pajak (<i>tax evasion</i>). ¹³¹ | $ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ |
| Struktur Modal | Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (<i>long-term liabilities</i>) dan modal sendiri (<i>shareholder's equity</i>) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. ¹³² | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ |
| Kepemilikan Asing | Kepemilikan asing adalah kepemilikan dimana sahamnya dimiliki secara pribadi ataupun perusahaan asing. ¹³³ | $\text{Kepemilikan Asing (KA)} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$ |

¹³¹ Zona Atasa Azizah Sabna and Sartika Wulandari.

¹³² Ely Siswanto.

¹³³ Suhartonoputri and Mahmudi.

| | | |
|-------------------|---|------------------------|
| Ukuran Perusahaan | Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset. ¹³⁴ | SIZE = Ln (Total Aset) |
|-------------------|---|------------------------|

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik Deskriptif adalah teknik statistik yang menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat distribusi data dan sebagainya.¹³⁵ Data penelitian akan diolah menggunakan Eviews 13.

3.6 Pendekatan Model Regresi Data Panel

3.6.1 Common Effect Model

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.¹³⁶

3.6.2 Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects*

¹³⁴ Mulya and Anggraeni.

¹³⁵ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

¹³⁶ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, ‘Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)’, *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18 (2019), pp. 1–52.

menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).¹³⁷

3.6.3 *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).¹³⁸

3.7 Pemelihan Model Regresi Data Panel

3.7.1 Uji Chow

Dalam menentukan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* yaitu menggunakan uji chow. Keputusan dalam pengujian ini dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas (p) untuk *cross-section Chi-Square* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *common effect*. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.¹³⁹

3.7.2 Uji Hausman

Uji hasuman adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Apabila dalam uji chow terpilih *fixed effect*, maka perlu dilakukan uji hausman. Keputusan dalam pengujian ini dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect*. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.¹⁴⁰

3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*. Apabila dalam uji hausman terpilih *random effect*, maka perlu dilakukan *uji lagrange multiplier*. Keputusan dalam

¹³⁷ Basuki and Prawoto.

¹³⁸ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto.

¹³⁹ Nani, 'E-Book Data Panel Eviews.Pdf', *Visi Intelegensia*, 2022, 56
<[https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf](https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book%20Data%20Panel%20Eviews.pdf)>.

¹⁴⁰ *Ibid. hlm.* 32-33

pengujian ini dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Breush-Pagan* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *common effect*. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect*.¹⁴¹

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).¹⁴²

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Jika nilai *probability Jarque Berra* $> 0,05$ maka residual data penelitian terdistribusi dengan normal.¹⁴³

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Pada penelitian ini metode pengujian multikolinearitas yang

¹⁴¹ Nani.

¹⁴² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2017. hlm. 107

¹⁴³ Arlistria dkk Muthamainnah, *Panduan Eviews*, 2022 <<https://anyflip.com/slusg/koof/basic>>.

digunakan adalah dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan nilai VIF harus kurang dari 10.¹⁴⁴

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji *white*. Jika nilai prob nya $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Jika nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.¹⁴⁵

3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Breusch-Godfrey*. Jika nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Jika nilai prob $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi.¹⁴⁶

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Regresi dengan data panel disebut model regresi data panel. Adapun beberapa keuntungan dari menggunakan data panel yaitu:

1. Dapat memberikan penelitian jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolonieritas antara variabel penjelas, dimana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.

¹⁴⁴ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Analisis Data Dengan Eviews', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_M_ELESTARI>.

¹⁴⁵ *Ibid. hlm. 27-29*

¹⁴⁶ and Dkk Kusumaningtyas, Eviatiwi, Sugiyanto, 'Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview', 2022 <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dBp1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+eviews+pdf&ots=UD_bpVfzbK&sig=i09iSubGdYAFINVE5hTRjpwlcrc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+eviews+pdf&f=false> [accessed 2 January 2025].

2. anel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.
3. Panel data dapat memeberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* atau *time series*.¹⁴⁷

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it} ; i = 1,2,3,...,N; t = 1,2,3,...,T$$

Atau

$$AP_{it} = \alpha + \beta_1 SM_{it} + \beta_2 KA_{it} + \beta_3 UP_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1,2,3,...,N; t = 1,2,3,...,T$$

Keterangan:

AP = agresivitas pajak

SM = struktur modal

KA = kepemilikan asing

UP = ukuran perusahaan

α = konstanta

ε = error atau variabel gangguan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

i = data perusahaan

t = data periode waktu

N = banyaknya observasi

T = banyaknya waktu

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji tadalah uji statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y). Uji t termasuk uji beda karena digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan dari dua kelompok. Pengujian ini mebandingkan thitung dengan ttabel dimana hal tersebut akan menentukan H1 diterima atau ditolak. Apabila H1

¹⁴⁷ Muthamainnah.

diterima maka dalam perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} akan menggambarkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu jika nilai $prob > 0,05$ maka H_1 diterima.¹⁴⁸

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama antara variabel independen yaitu struktur modal (X1), kepemilikan asing (X2), ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak (Y). Signifikan yang digunakan dalam penelitian adalah $\alpha=5\%$ untuk pengujian hipotesis, pengambilan keputusan ini berdasarkan ketika nilai $prob\ F\text{-statistic} < 0,05$ maka hipotesis diterima, dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai $prob\ F\text{-statistic} > 0,05$ maka hipotesis ditolak, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴⁹

3.10.3 Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵⁰

¹⁴⁸ Singgih Setiawan, 'Pengolahan Data Dan Analisa Statistik Dengan Eviews', 2023 <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rTfqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+eviews+pdf&ots=-BqPvINVFm&sig=W8Bt5l13VgcMARbicYIhMU90xc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+eviews+pdf&f=false> [accessed 2 January 2025].

¹⁴⁹ Setiawan.

¹⁵⁰ Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Data yang digunakankan dalam penelitian ini yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023 yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id serta merujuk pada literatur yang relevan. Data yang relevan berkenaan dengan struktur modal, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan agresivitas pajak. Berikut kriteria perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 4.1

Hasil Penentuan Sampel

| No | Kreteria Sampel | Jumlah Sampel |
|----|---|---------------|
| 1 | Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI selama tahun 2021-2023 | 35 |
| 2 | Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya per 31 Desember sesuai periode penelitian dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian | (4) |
| 3 | Perusahaan tersebut mempunyai data struktur modal, kepemilikan saham asing, dan ukuran perusahaan selama periode penelitian tahun 2021-2023 | (0) |
| 4 | Perusahaan tersebut menggunakan satuan mata uang Dollar Amerika dalam laporan keuangannya selama tahun 2021-2023 | (7) |
| 5 | Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2021-2023, karena jika mengalami kerugian maka perusahaan tersebut tidak diwajibkan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian | (3) |

| | | |
|---|---------------|----|
| 6 | Jumlah sampel | 21 |
|---|---------------|----|

Sumber: Data diolah penelitian 2024

Setelah melakukan pemilihan sampel perusahaan, peneliti mendapatkan 20 perusahaan dalam 3 tahun mendapatkan (21x3) 63 jumlah sampel. Perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

Tabel 4.2

Daftar Sampel Perusahaan

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|------------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk |
| 2 | ARII | Atlas Resources Tbk |
| 3 | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk |
| 4 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 5 | BYAN | Bayan Resources Tbk |
| 6 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk |
| 7 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk |
| 8 | HRUM | Harum Energy Tbk |
| 9 | IATA | MNC Energy Invesment Tbk |
| 10 | ITMG | Indo Tambang Raya Megah Tbk |
| 11 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk |
| 12 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 13 | MYOH | Samindo Resources Tbk |
| 14 | PTRO | Petrosea Tbk |
| 15 | ELSA | Elnusa Tbk |

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 16 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk |
| 17 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 18 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 19 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 20 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk |
| 21 | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk |

Sumber: Data diolah penelitian 2024

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, dan maksimum, standar deviasi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain struktur modal (X1), kepemilikan asing (X2), ukuran perusahaan (X3), dan agresivitas pajak (Y). Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X2 | X3 |
|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 0,330413 | 0,978685 | 0,347585 | 18,66867 |
| Minimum | 0,007937 | 0,114611 | 0,002505 | 12,81982 |
| maksimum | 1,887676 | 8,453471 | 0,977170 | 22,73963 |
| Std. Dev | 0,262853 | 1,412471 | 0,228308 | 2,941653 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tabel 4.3 maka dapat dijelaskan pada keterangan dibawah ini :

- a. Nilai rata-rata Y atau agresivitas pajak sebesar 0,330413 dengan standar deviasi sebesar 0,262853. Nilai agresivitas pajak terendah yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 0,007937 dan nilai tertinggi sebesar 1,887676. Nilai terendah dari agresivitas pajak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan pembayaran pajak secara tidak baik dan kurang efektif. Nilai terendah ini dimiliki oleh PT Wintermart Offshore Marine Tbk pada tahun 2023 karena dalam agresivitas pajak semakin rendah nilai ETR maka semakin agresif perusahaan terhadap pajak. Nilai tertinggi dari agresivitas pajak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan pembayaran pajak secara baik dan efektif. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT MNC Energy Invesment Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata dari agresivitas pajak adalah 0,330413 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki nilai rata-rata agresivitas pajak yang rendah karena kurang dari 50%. Nilai standar deviasi pada agresivitas pajak lebih rendah dibanding nilai rata-rata, sehingga hal ini merupakan hasil yang baik karena artinya distribusi variabel data lebih minim berisiko menimbulkan bias.
- b. Nilai rata-rata X1 atau struktur modal sebesar 0,978685 dengan standar deviasi sebesar 1,412471. Nilai struktur modal terendah yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 0,114611 dan nilai tertinggi sebesar 8,453471. Nilai terendah dari struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih kecil dari modalnya. Nilai terendah ini dimiliki oleh PT Bumi Resources Mineral Tbk pada tahun 2021 karena dalam struktur modal semakin rendah nilai DER maka semakin kecil hutang yang dimiliki perusahaan. Nilai tertinggi dari struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang lebih banyak dari modalnya. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Atlas Resources Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata dari struktur modal adalah 0,978685 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki nilai rata-rata struktur modal yang tinggi karena lebih dari 50%. Nilai standar deviasi pada struktur modal lebih tinggi dibanding nilai rata-rata, sehingga hal ini merupakan hasil yang kurang baik karena artinya distribusi variabel data lebih berisiko menimbulkan bias.
- c. Nilai rata-rata X2 atau kepemilikan asing sebesar 0,347585 dengan standar deviasi sebesar 0,228308. Nilai kepemilikan asing terendah yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

(ISSI) sebesar 0,002505 dan nilai tertinggi sebesar 0,977170. Nilai terendah dari kepemilikan asing menunjukkan bahwa saham yang dimiliki oleh pihak asing lebih kecil dari pihak lokal dalam perusahaan tersebut. Nilai terendah ini dimiliki oleh PT Petrosea Tbk pada tahun 2021. Nilai tertinggi dari kepemilikan asing menunjukkan bahwa saham yang dimiliki oleh pihak asing lebih besar dari pihak lokal dalam perusahaan tersebut. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata dari kepemilikan asing adalah 0,347585 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki nilai rata-rata kepemilikan asing yang rendah karena kurang dari 50%. Nilai standar deviasi pada kepemilikan asing lebih rendah dibanding nilai rata-rata, sehingga hal ini merupakan hasil yang baik karena artinya distribusi variabel data lebih minim berisiko menimbulkan bias.

- d. Nilai rata-rata X3 atau ukuran perusahaan sebesar 18,66867 dengan standar deviasi sebesar 2,941653. Nilai ukuran perusahaan terendah yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 12,81982 dan nilai tertinggi sebesar 22,73963. Nilai terendah dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan kecil. Nilai terendah ini dimiliki oleh PT Atlas Resources Tbk pada tahun 2021 karena semakin kecil nilai ukuran perusahaan menunjukkan semakin kecil aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai tertinggi dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan besar. Nilai tertinggi dimiliki oleh Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan adalah 18,66867 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki nilai rata-rata ukuran perusahaan yang rendah karena kurang dari 50%. Nilai standar deviasi pada ukuran perusahaan lebih rendah dibanding nilai rata-rata, sehingga hal ini merupakan hasil yang baik karena artinya distribusi variabel data lebih minim berisiko menimbulkan bias.

4.3 Pendekatan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan pendekatan model regresi data panel. Data panel sendiri merupakan kombinasi dari data *time series* dan juga *cross section*. Pendekatan model ini menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam pemilihan model regresi data panel yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

4.3.1 Common Effect Model (CEM)

Common effect model bertujuan untuk mendapatkan jumlah data yang mencukupi dalam proses estimasi, namun dalam model ini tidak perlu menggunakan data time series dengan periode waktu yang panjang. Hasil pendekatan *common effect model* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

| Variable | Coeffiicient | Std.Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|--------------|-----------|-------------|--------|
| C | -0,002624 | 0,228315 | -0,011494 | 0,9909 |
| X1 | 0,081497 | 0,024016 | 3,393457 | 0,0012 |
| X2 | 0,242592 | 0,138552 | 1,750912 | 0,0452 |
| X3 | 0,009050 | 0,011361 | 0,796636 | 0,4289 |
| R-squared | 0,180751 | | | |
| Adjusted R-squared | 0,139094 | | | |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -0,002624 dengan probability sebesar 0,9909. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R_Suqared sangat rendah sebesar 0,139094 menjelaskan bahwa variasi agresivitas pajak dipengaruhi oleh struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi, asumsi dengan memakai model Common Effect tidak realistis dalam menentukan Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.

4.3.2 Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan *fixed effect model* bertujuan untuk menunjukkan bahwa nilai perbedaan antar individu dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Hasil pendekatan *fixed effect model* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5**Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)**

| Variable | Coeffiicient | Std.Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|--------------|-----------|-------------|--------|
| C | 3,620397 | 2,781944 | 1,301391 | 0,2008 |
| X1 | 0,193371 | 0,099101 | 1,951260 | 0,0582 |
| X2 | 0,276496 | 0,300667 | 0,919609 | 0,3634 |
| X3 | -0,191515 | 0,147769 | -1,296050 | 0,2026 |
| R-squared | 0,413646 | | | |
| Adjusted R-squared | 0,067848 | | | |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 3,620397 dengan probability sebesar 0,2008. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R_Squared sangat rendah sebesar 0,067848 menjelaskan bahwa variasi agresivitas pajak dipengaruhi oleh struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan sebesar 7% dan sisanya sebesar 93% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi, asumsi dengan memakai model *Fixed Effect* tidak realistis dalam menentukan Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.

4.3.3 Random Effect Model (REM)

Pendekatan *random effect model* bertujuan untuk dapat mengestimasi variabel gangguan yang mungkin dapat saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil pendekatan *random effect model* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6**Hasil Uji Random Effect Model (REM)**

| Variable | Coefficient | Std.Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------|-------------|--------|
| C | -0,002624 | 0,237574 | -0,011046 | 0,9912 |
| X1 | 0,081497 | 0,024990 | 3,261195 | 0,0018 |
| X2 | 0,242592 | 0,144171 | 1,682669 | 0,0977 |
| X3 | 0,009050 | 0,011821 | 0,765586 | 0,4470 |
| R-squared | 0,180751 | | | |
| Adjusted R-squared | 0,139094 | | | |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -0,002624 dengan probability sebesar 0,9912. Persamaan regresi pada nilai Adjusted R_Squared sangat rendah sebesar 0,139094 menjelaskan bahwa variasi agresivitas pajak dipengaruhi oleh struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi, asumsi dengan memakai model *Random Effect* tidak realistis dalam menentukan Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.

4.4 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki tiga model analisis yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Ketiga model tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan. Pemilihan model dapat dilakukan dengan tiga pengujian yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

4.4.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan langkah pertama yang digunakan dalam regresi data panel dengan membandingkan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas Chi-Square

$> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan apabila probabilitas Chi-Square $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil dari uji chow pada penelitian ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|
| Cross-section F | 0,774525 | 0,7256 |
| Cross-section Chi-square | 21,071274 | 0,3929 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan Tabel 4.7 Uji Chow diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-Section Chi-Square sebesar $0,3929 > 0,05$ sehingga model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan metode *common effect model*.

4.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan langkah kedua yang digunakan dalam regresi data panel dengan membandingkan model yang terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Pengujian ini dilakukan jika pada uji chow didapatkan model *fixed effect model* yang terbaik. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-Section Random $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*. Sedangkan, apabila nilai probabilitas Cross-Section Random $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Berikut hasil uji hausman pada penelitian ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq.Statistic | Prob. |
|----------------------|------------------|--------|
| Cross-section random | 3,695305 | 0,2963 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji hausman diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-Section Random sebesar $0,2963 > 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

4.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan langkah ketiga yang digunakan dalam regresi data panel dengan membandingkan model yang terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengujian ini dilakukan jika pada uji hausman didapatkan model Random Effect yang terbaik. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas Breush Pagan $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Sedangkan, apabila nilai probabilitas Breush Pagan $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Berikut hasil uji lagrange multiplier pada penelitian ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Lagrange Multiplier

| | Cross-section | Time | Both |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Breusch-Pagan | 1.769744 (0,1834) | 0,397637 (0,5283) | 2,167381 (0,1410) |

Sumber : Data Sekunbder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji lagrange multiplier diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Breush Pagan sebesar $0,1410 > 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

4.4.4 Hasil Uji Model

Tabel 4.10

Hasil Uji Model

| Uji | <i>Common Effect Model</i> | <i>Fixed Effect Model</i> | <i>Random Effect Model</i> |
|----------|----------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Uji Chow | v | | |

| | | | |
|-------------------------|---|--|---|
| Uji Hausman | | | v |
| Uji Lagrange Multiplier | v | | |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukan bahwa pada uji chow dan uji lagrange multiplier yang terpilih adalah common effect model. Sedangkan pada uji hausman yang terpilih random effect model. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini model terbaik yang digunakan adalah *common effect model*.

4.5 Uji Asumsi Klasik

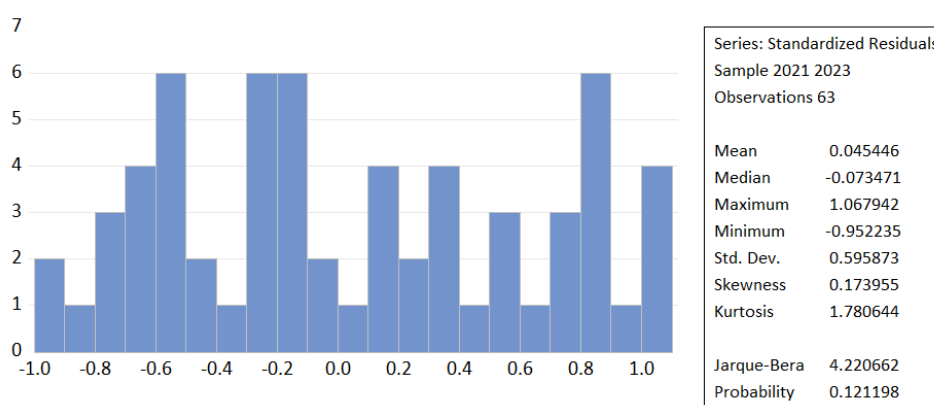
Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan analisis grafik *normal probability plot*.. Jika nilai *Probability Jarque Berra* $> 0,05$ maka residual data penelitian terdistribusi dengan normal.. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Normalitas



Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan nilai *Probability Jarque Berra* sebesar 0,121198. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa data residual telah terdistribusi normal,

karena telah memenuhi syarat yaitu nilai *pribability* harus lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui apakah ada variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen. Model regresi yang baik itu seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Pada penelitian ini untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas maka dilakukan dengan melihat nilai VIF. Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonearitas. Adapun hasil pengujian multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0,052128 | 55,21100 | NA |
| X1 | 0,000577 | 1,784518 | 1,199403 |
| X2 | 0,019197 | 3,499422 | 1,042986 |
| X3 | 0,000129 | 48,80574 | 1,164109 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 EvIEWS 13

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas tabel 4.5 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai $VIF < 10$. Dapat diketahui bahwa nilai VIF struktur modal (X1) sebesar 1,199403, nilai VIF kepemilikan asing (X2) sebesar 1,042986, dan nilai VIF ukuran perusahaan (X3) sebesar 1,164109. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *uji white*. Jika nilai *Prob Obs*R-squared* dalam *uji white* $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13**Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0,616755 | Prob. F (9,53) | 0,7774 |
| Obs*R-squared | 5.972594 | Prob. Chi-Square(9) | 0,7427 |
| Scaled explained SS | 38,14888 | Prob. Chi-Square(9) | 0,0000 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *uji white* pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Prob. Obs*R-squared sebesar 0,7427. Sesuai uraian tersebut variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai prob lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada seluruh variabel independen dalam penelitian ini karena memiliki nilai prob lebih besar dari 0,05.

4.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan *uji Breusch-Godfrey*. Jika nilai Prob Obs*R-squared > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.14**Hasil Pengujian Autokorelasi**

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0,572501 | Prob. F 2,57) | 0,5673 |
| Obs*R-squared | 1,240608 | Prob. Chi-Square(2) | 0,5378 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan *uji Breusch-Godfrey* pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Prob Obs*R-squared sebesar 0,5378 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.6 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Regresi dengan data panel disebut model regresi data panel. Berikut hasil analisis regresi data panel menggunakan *Eviews 13*:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Data Panel

| Variable | Coefficient | Std.Error | t-Statistic | Prob |
|----------|-------------|-----------|-------------|--------|
| C | -0,002624 | 0,228315 | -0,011494 | 0,9909 |
| X1 | 0,081497 | 0,024016 | 3,393457 | 0,0012 |
| X2 | 0,242592 | 0,138552 | 1,750912 | 0,0452 |
| X3 | 0,009050 | 0,011361 | 0,796636 | 0,4289 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian regresi data panel dan dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,002624 + 0,081497X1 + 0,242592X2 + 0,009050X3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien (α)

Nilai konstanta dari persamaan regresi data panel dalam penelitian ini sebesar -0,002624, yang menyatakan bahwa jika variabel struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan bernilai nol (0), maka nilai variabel agresivitas pajak menurun sebesar -0,002624.

b. Koefisien X1 (Struktur Modal)

Nilai koefisien regresi X1 pada persamaan di atas bernilai positif sebesar 0,081497. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 persen dengan asumsi kepemilikan asing dan ukuran perusahaan nol atau diabaikan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai agresivitas pajak sebesar 0,081497.

c. Koefisien X_2 (Kepemilikan Asing)

Nilai koefisien regresi X_2 pada persamaan di atas bernilai positif sebesar 0,242592. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan asing sebesar 1 persen dengan asumsi struktur modal dan ukuran perusahaan nol atau diabaikan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai agresivitas pajak sebesar 0,242592.

d. Koefisien X_3 (Ukuran Perusahaan)

Nilai koefisien regresi X_3 pada persamaan di atas bernilai positif sebesar 0,009050. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 persen dengan asumsi struktur modal dan kepemilikan asing nol atau diabaikan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai agresivitas pajak sebesar 0,009050.

4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, model estimasi data panel yang terpilih pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2021-2023. Berdasarkan pengujian pemilihan model diperoleh bahwa model Common Effect yang terbaik.

4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Keputusan yang diambil pada uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df dan alfa tertentu maka H_1 diterima. Penghitungan t tabel dalam $df = n - k - 1$, yang mana n merupakan total keseluruhan data dan k total variabel independen, sehingga diperoleh penghitungan $df = 63 - 3 - 1 = 59$ dan selisih sig dengan 0,05 sehingga didapat t tabel nilai sebanyak 1,667. Jika nilai probability < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.16

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std.Error | t-Statistic | Prob |
|----------|-------------|-----------|-------------|--------|
| C | -0,002624 | 0,228315 | -0,011494 | 0,9909 |
| X1 | 0,081497 | 0,024016 | 3,393457 | 0,0012 |

| | | | | |
|----|----------|----------|----------|--------|
| X2 | 0,242592 | 0,138552 | 1,750912 | 0,0452 |
| X3 | 0,009050 | 0,011361 | 0,796636 | 0,4289 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh penjabaran yaitu:

- Hipotesis pertama (H1) adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai probability struktur modal sebesar $0,0012 < 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,081497 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,393457 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,667 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hipotesis yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau H1 diterima.
- Hipotesis kedua (H2) adalah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai probability kepemilikan asing sebesar $0,0452 < 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,0242592 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,750912 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,667 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hipotesis yang menyatakan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau H2 diterima.
- Hipotesis ketiga (H3) adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai probability ukuran perusahaan sebesar $0,4289 > 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,009050 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,796636 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,667 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau H3 ditolak.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama antara variabel independen (struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak). Pengambilan keputusan didasarkan ketika nilai prob $F\text{-statistic} < 0,05$ maka hipotesis diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai prob $F\text{-}$

statistic > 0,05 maka hipotesis ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F:

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 4.339065 |
| Prob(F-statistic) | 0.007878 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian nilai prob F-statistic sebesar 0,007878, yang mana $0,007878 < 0,05$. Sehingga diasumsikan jika variabel independen (struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan) secara simultan signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak).

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan pengukuran yaitu seberapa berpengaruh variabel independen struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen agresivitas pajak. Berikut hasil dalam uji koefisien determinasi:

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.180751 |
| Adjusted R-squared | 0.139094 |

Sumber : Data Sekunder diolah peneliti 2024 Eviews 13

Pada tabel 4.11 bisa dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,139094. Hasil dari perhitungan menggunakan alat bantu Eviews 13 diketahui nilainya dalam presetase menjadi 14% variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, sedangkan 86% (100% - 14%) dijelaskan variabel lain.

4.8 Pembahasan Hasil Analisis Data

Pada pembahasan hasil analisis data peneliti mencoba menjelaskan tingkat pengaruh dari variabel struktur modal (X1), kepemilikan asing (X2), dan ukuran perusahaan

(X3) terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar sebagai perusahaan go publik di Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2021-2023)”. Sehingga mengacu pada data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan alat bantu Eviews 13, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

4.8.1 Pengaruh struktur modal terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis awal pada pengaruh variabel (X1) terhadap variabel (Y) menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,393457 dengan tingkat nilai probability 0,0012 maka H_1 yang menyatakan bahwa “struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak” **diterima**. Sehingga dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia selama periode 2021-2023 berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Artinya, apabila penggunaa hutang dalam suatu perusahaan lebih tinggi, maka potensi perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosi Candra Triwahyuni¹⁵¹ yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Muhamad Rizal Fauzy dan Yeni Cahyani¹⁵² yang menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *trade off* yang menjelaskan bahawa perusahaan akan mempertimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang (*tax Shield*). Dalam struktur modal, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa *tax shield*, yaitu pengurangan beban pajak melalui pengurangan bunga dari penghasilan kena pajak. Ketika perusahaan menggunakan utang, maka perusahaan tersebut harus membayar bunga dari utang yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat hutang maka akan semakin tinggi pula beban bunga yang dimiliki. Beban bunga ini akan membuat laba yang dimiliki perusahaan berkurang, sehingga beban bunga dari hutang ini dapat menjadi pengurang penghasilan kena

151 Triwahyuni.

152 Fauzy and Yenni Cahyani.

pajak. Ketika perusahaan memperbesar penggunaan hutang sebagai insentif pajak maka dapat dikatakan perusahaan tersebut semakin besar dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.¹⁵³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan arah positif. Semakin besar penggunaan hutang disuatu perusahaan maka akan semakin besar pula tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisis perusahaan dalam sampel ini memiliki tingkat hutang yang tinggi dengan nilai rata-rata DER sebesar 0,978685. Sebagaimana telah dijelaskan dilatar belakang bahwa hutang perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dan masuk IDX80 pada tahun 2021-2023 lebih besar dari modalnya. Pada tahun 2021 hutang perusahaan pertambangan sebesar 18.393 miliar dollar AS, sedangkan modal yang dimiliki sebesar 16.516 miliar dollar AS. Hutang pada tahun 2022 sebesar 23.941 miliar dollar AS, sedangkan modal yang dimiliki sebesar 20.192 miliar dollar AS. Hutang pada tahun 2023 sebesar 23.439 miliar dollar AS, sedangkan modal yang dimiliki sebesar 22,171 miliar dollar AS. Hutang yang lebih besar ini dapat digunakan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Hal ini terjadi karena dalam struktur modal, penggunaan hutang dapat memberi manfaat berupa *tax shield* yaitu adanya pengurangan beban pajak karena adanya beban bunga dari hutang yang digunakan. Semakin tinggi hutang yang digunakan maka akan semakin tinggi pula beban bunga yang dimiliki. Beban bunga ini akan mengurangi laba perusahaan dan mengurangi beban pajak. Maka semakin besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan akan semakin besar pula tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.¹⁵⁴

4.8.2 Pengaruh kepemilikan asing terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis awal pada pengaruh variabel (X1) terhadap variabel (Y) menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,750912 dengan tingkat nilai probability 0,0452 maka H_2 yang menyatakan bahwa “kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak” **diterima**. Sehingga dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa kepemilikan asing pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia selama periode 2021-2023 berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

¹⁵³ Junaidi and others.

¹⁵⁴ Triwahyuni.

Artinya, semakin tinggi saham yang dimiliki oleh pihak asing, maka akan semakin tinggi pula tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Junaidi, Ririn Harini, Rina Yuniarti, dan Ahmad Sumarlan.¹⁵⁵ Feri Tristiawan dan Shofiaul Mila.¹⁵⁶ Dania Fahira Suhana dan Kurnia¹⁵⁷ yang menjelaskan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Dwi Nur Fitriani, Syahril Djaddang dan Suyanto.¹⁵⁸ Asa Idilla Latifah, Nidia Anggreni Das dan Witra Maison.¹⁵⁹ Siti Maisaroh, Heru Tjaraka dan Alfa Rahmiati, dan Aristha Purwathari Sawitri¹⁶⁰ yang menjelaskan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan (*agency theory*) karena mencerminkan potensi konflik kepentingan antara *principel* (pemilik) dengan *agent* (manajer). Semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak asing (*principal*) maka pihak asing akan mempunyai wewenang terhadap pengambilan keputusan. Pihak asing yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan akan mengharapkan pengembalian yang maksimal. Pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas dapat memberikan tekanan terhadap manajemen agar membuat kebijakan perusahaan yang memperkecil pengeluaran dan memaksimalkan laba perusahaan yang menjurus pada pengurangan tanggungan pajak. Selain itu pihak asing biasanya memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan yang lebih baik melalui akses ke sumber daya global, pengalaman internasional, dan penerapan standar tata kelola perusahaan yang lebih tinggi, dan sistem perpajakan yang lebih maju, sehingga mereka memiliki pemahaman mendalam tentang struktur pajak dan insentif yang dapat dimanfaatkan. Sehingga semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak asing maka akan semakin besar pula tindakan agresivitas pajak. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengurangi "*agency cost*" antara pemilik dan manajemen.¹⁶¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan arah positif. Semakin besar -kepemilikan asing disuatu perusahaan

155 Junaidi and others.

156 Tristiawan, Feri.

157 Kurnia.

158 Fitriani, Djaddang, and Suyanto.

159 Latifah, Das, and Maison.

160 Maisaroh, Tjaraka, and Rahmiati.

161 Tristiawan, Feri.

maka akan semakin besar pula tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagaimana telah dijelaskan dilatar belakang bahwa kepemilikan asing perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dan masuk IDX80 pada tahun 2021-2023 lebih besar dari kepemilikan lokal. Pada tahun 2021 saham yang dimiliki pihak asing di perusahaan pertambangan yaitu sebesar 46,09% sedangkan saham yang dimiliki pihak lokal sebesar 16,38%. Pada tahun 2022 saham yang dimiliki pihak asing turun sebesar 36,58%, sedangkan saham yang dimiliki pihak lokal naik sebesar 19,17%. Tahun 2023 saham yang dimiliki pihak asing naik sebesar 39,26%, sedangkan saham yang dimiliki pihak lokal turun sebesar 16,62%. Kepemilikan asing yang lebih besar ini dapat digunakan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. Hal ini terjadi karena pihak asing yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan pasti akan mengharapkan pengembalian yang maksimal. Pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas dapat memberikan tekanan terhadap manajemen agar membuat kebijakan perusahaan yang memperkecil pengeluaran dan memaksimalkan laba perusahaan yang menjurus pada tindakan agresivitas pajak. Maka semakin besar kepemilikan asing di suatu perusahaan akan semakin besar pula tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.¹⁶²

4.8.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis awal pada pengaruh variabel (X1) terhadap variabel (Y) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,796636 dengan tingkat nilai probability 0,4289 maka H3 yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak” **ditolak**. Sehingga dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia selama periode 2021-2023 tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Hadi Siswanto dan Chadijah Nurwati.¹⁶³ Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputra dan Julyanthry¹⁶⁴ yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Anissa Amalia Mulya dan Desy Anggraeni. Fitri Dwi

¹⁶² Kurnia.

¹⁶³ Eko Siswanto.

¹⁶⁴ Dewi and Gorda.

Rachmawati, Cris Kuntadi dan Rachmat Pramukty.¹⁶⁵ Feri Tristiawan dan Shofiatul Mila¹⁶⁶ yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori keagenan (*agency theory*) yang digunakan dalam penelitian ini. Teori keagenan menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara *principel* (pemilik) dengan *agent* (manajer). Setiap individu memiliki sikap egois untuk lebih mementingkan kepentingan pribadi. Tujuan dari setiap kegiatan usaha adalah untuk memaksimalkan laba. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak.¹⁶⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan arah positif. Berdasarkan hasil analisis perusahaan dalam sampel ini memiliki nilai rata-rata agresivitas pajak yang sedang dengan nilai rata-rata ETR sebesar 0,330413. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak yang sangat agresif. Meskipun ukuran perusahaan dapat digunakan untuk melakukan perencanaan pajak, namun perusahaan akan lebih memilih mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Terutama bagi perusahaan besar yang segala aktivitasnya mudah menjadi perhatian publik. Hal ini dilakukan perusahaan untuk menghindari risiko pemeriksaan pajak atau sanksi yang dapat merusak nama baik perusahaan. Dimana pengawasan dan pemeriksaan oleh otoritas pajak (fiskal) tidak hanya dilakukan kepada perusahaan besar, namun juga dilakukan kepada perusahaan kecil.¹⁶⁸

¹⁶⁵ Rachmawati, Kuntadi, and Pramukty.

¹⁶⁶ Tristiawan, Feri.

¹⁶⁷ Eko Siswanto.

¹⁶⁸ Dewi and Gorda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian sederhana terhadap 63 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tiga tahun terakhir yaitu mulai tahun 2021 hingga tahun 2023. Maka hasil uraian mengenai pengaruh struktur modal, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal terbukti berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti perusahaan yang struktur modalnya lebih banyak porsi hutangnya cenderung melakukan agresivitas pajak yang lebih tinggi. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai probability struktur modal sebesar $0,0012 < 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,081497 dan t-statistik sebesar 3,393457 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau H1 diterima.
2. Variabel kepemilikan asing terbukti berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti perusahaan yang kepemilikan asingnya lebih tinggi cenderung melakukan agresivitas pajak yang lebih tinggi pula. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai probability kepemilikan asing sebesar $0,0452 < 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,242492 dan t-statistik sebesar 1,750912 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau H2 diterima.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai probability ukuran perusahaan sebesar $0,4289 > 0,05$. Hasil ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,009050 dan t-statistik sebesar 0,796636 yang mengarah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak atau H3 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Tidak semua perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia digunakan sebagai sampel karena peneliti menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel.
2. Periode pengamatan yang tergolong sedikit hanya tiga tahun dari tahun 2021- 2023, sehingga jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah entitas sampel (21), yaitu 63.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, penulis mengajukan beberapa saran dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi perusahaan-perusahaan yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu, diharapkan juga perusahaan-perusahaan tersebut dapat menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara optimal dan efektif agar kinerja perusahaan dapat meningkat serta terhindar dari potensi tindakan agresivitas pajak yang akan berakibat pada buruknya citra perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak lainnya diluar model dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. 2020. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
<http://repository.unas.ac.id/3770/1/BUKU%20INVESTASI%20REVISI%209%20OK.20.pdf>.
- Andarsari, Pipit Rosita. 2021. "Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Periode 2015-2017)". *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(1), pp. 2775–4642. doi:10.24929/jafis.v2i1.1390.
- Andhika, Dwi. 2024. "PT Antam Diduga Pernah Hindari Pajak Impor Emas Yang Didatangkan Dari Hong Kong Melalui Singapura, Begini Modusnya". *TEMPO*.
<https://www.tempo.co/hukum/pt-antam-diduga-pernah-hindari-pajak-impor-emas-yang-didatangkan-dari-hong-kong-melalui-singapura-begini-modusnya-52735>. [accessed 3 January 2025].
- Andy, Cika. 2021. "Perusahaan Pertambangan Dengan Peringkat ESG Yang Lebih Tinggi Akan Mengungguli Pasar". *PWC*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2021/indonesian/perusahaan-pertambangan-dengan-peringkat-esg-yang-lebih-tinggi-akan-mengungguli-pasar.html>. [accessed 27 November 2024].
- Anisah, Windi, dan Enan Trivansyah Sastri. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak". *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), pp. 261–69. doi:10.54259/akua.v2i4.1940.
- Ardhi, Faisal, dan Arief Wibisono Lubis. 2023. "*The Moderation Role of Tax Rate Reduction and Firm Size on the Effects of Tax Aggressiveness on Company Value*". *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(3), pp. 451–69. doi:10.52728/ijtc.v4i3.777.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. 2019. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)". Depok: PT Rajagrafindo Persada, 18, pp. 1–52. https://catalog.uinsa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=95801.
- Clemente-Almendros, José A., Sergio Camisón-Haba, dan César Camisón-Zornoza. 2021. "*Family Firm Heterogeneity and Tax Aggressiveness: A Quasi-Experimental Analysis of the Impact of Different Family Generations*". *Journal of Small Business Strategy*, 31(3), pp. 102–21. doi:10.53703/001c.29739.

- Cobham, Alex, Javier Garcia Bernardo, Miroslav Palansky, dan Mark Bou Mansour. 2020. "*The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the Time of COVID-19*". *Tax Justice Network*, pp. 1–83. <https://www.taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>.
- Dewi, Anggraeni Mariska. 2011. "*Agency Theory Dalam Perspektif Islam*". *Jhi*, 9(2), pp. 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/37021-ID-agency-theory-dalam-perspektif-islam.pdf>.
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita, dan Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda. 2022. "Intensi Minat Kaum Milenial Dalam Mengadopsi Layanan Pinjaman Online". *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), pp. 1–13. doi:10.29040/jap.v22i2.3937.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2022. "Laporan DJP Tahun 2022". p. 212. [https://pajak.go.id/sites/default/files/2023-12/Laporan Tahunan DJP 2022 - Bahasa.pdf](https://pajak.go.id/sites/default/files/2023-12/Laporan%20Tahunan%20DJP%202022%20-%20Bahasa.pdf).
- Dwi, Lestari, Eka Kusuma. 2024. "Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)". *Jurnal Akuntansi Barelang*, 8(2), pp. 106–20. doi:10.33884/jab.v8i2.8718.
- Effendi, Erfan, dan Ridho Dani Ulhaq. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2015-2018)". *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), pp. 1457–1504. doi:10.31955/mea.v5i2.1411.
- Elia, Ardyan dkk. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/376404753_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DAN_KUANTITATIF_Pendekatan_Metode_Kualitatif_dan_Kuantitatif_di_Berbagai_Bidang.
- Fauzy, Muhamad Rizal, dan Yenni Cahyani. 2023. "Pengaruh Intensitas Modal, Struktur Modal Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property / Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018 - 2022)". *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (Pim)*, 3(2), pp. 209–2019. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PIM/article/view/33640>.

- Fitriani, Dwi Nur, Syahril Djaddang, dan Suyanto. 2021. "Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi". *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), p. 6. <https://jurnal.uia.ac.id/Kinerja/article/view/1575>.
- Gangga, Mega Hemamalini Fournia, dan Agus Wahyudin. 2023. "Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bei". *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), p. 269. doi:10.30595/kompartemen.v20i2.13683.
- Global Witness. 2019. "Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS Ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak". <https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menenkan-pajak/>. [accessed 2 September 2024].
- Gunadi, Dwik Suryacahyani, Ni Luh, dan Jose Widyatama. 2021. "Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara". *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), pp. 13–23. doi:10.23887/jld.v2i1.455.
- Gustika, Roza, Widia Firta, Citra Suci Mantauf, Muhammad Fahrozi, dan Dedek Kurnia Sandi. 2021. "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Swasta Yang Go Publik Di Indonesia Periode (2016-2018)". *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), pp. 123–38. doi:10.54783/jser.v3i2.26.
- Halomoan, Kevin, dan Tundjung Herning Sitabuana. 2022. "Pajak, Pandemi, Dan Masyarakat". *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), pp. 1243–54. doi:10.54443/sibatik.v1i7.147.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. 2024. "Produksi Barang Tambang Minerba". <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTA4IzI=/produksi-barang-tambang-mineral.html>. [accessed 14 October 2024].
- Junaidi, Ahmad, Ririn Harini, Rina Yuniarti, dan Ahmad Sumarlan. 2023. "Struktur Modal Dan Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia". *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), pp. 176–82. doi:10.37631/ebisma.v4i1.925.
- Kartika, Andi, dan Ida Nurhayati. 2020. "Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Ukuran

- Perusahaan Sebagai Prediktor Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)". *Al Tijarah*, 6(3), pp. 121–29. doi:10.21111/tijarah.v6i3.5661.
- Kellie, Erika. 2018. "Kemudahan Yang Menyulitkan Dalam Sistem *Self-Assessment*". <https://news.ddtc.co.id/komunitas/lomba/11840/kemudahan-yang-menyulitkan-dalam-sistem-self-assessment>. [accessed 2 September 2024].
- Kurnia, Dania Fahira Suhana. 2021. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Derivatif Keuangan, Kepemilikan Asing Dan Kepemilikan Publik Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), pp. 310–19. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/>.
- Kusumaningtyas, Eviatiwi, Sugiyanto dkk. 2022. "Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview". https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dBp1EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+eviews+pdf&ots=UD_bpVfzbK&sig=i09iSUbGdYAFINVE5hTRjpwlcrc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku eviews pdf&f=false. [accessed 2 January 2025].
- Latifah, Asa Idilla, Nidia Anggreni Das, dan Witra Maison. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022". *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), pp. 1113–24. doi:10.46306/jbbe.v17i2.542.
- Maisaroh, Siti, Heru Tjaraka, dan Alfa Rahmiati. 2024. "Dominasi Asing Dalam Agresivitas Pajak Di Indonesia". *Owner*, 8(2), pp. 1539–48. doi:10.33395/owner.v8i2.1991.
- Malik, Abdul, Aryanti Pratiwi, dan Nana Umdiana. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*". *'LAWSUIT' Jurnal Perpajakan*, 1(2), pp. 92–108. doi:10.30656/lawsuit.v1i2.5552.
- Manurung, Josua Tommy Parningotan. 2020. "Praktik Penghindaran Pajak Di Indonesia". *DJP*. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>. [accessed 3 December 2024].
- Mappadang, Agoestina. 2021. "Efek *Tax Avoidance* & Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan". Purwokerto: CV Pena Prasada, 2, p. 120. <https://webadmin123.gunadarma.ac.id/ecollection/ebook/detail/efek-tax-avoidance-dan->

manajemen-laba-terhadap-nilai-perusahaan.

- Mardhiyaturrositaningsih. 2016. "*Sharia Banking's Profit Loss Finance in the Context of ASEAN Economic Community*". *Shirkah Journal of Economics and Business*, 1(1), pp. 113-126. doi:10.22515/shirkah.v1i1.1.
- Mardianti, Vivin Istiqomah, dan Lilis Ardini. 2020. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), pp. 1–24. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2854>.
- Mulya, Anissa Amalia, dan Desy Anggraeni. 2022. "Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, Pendanaan Aset Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Faktor Agresivitas Pajak". *Owner*, 6(4), pp. 4263–71. doi:10.33395/owner.v6i4.1152.
- Munandar, Aris, Sudiarto Sudiarto, dan Lalu Wira Pria Suhartana. 2021. "Kedudukan Saham Atas Nama Dalam Perkawinan". *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 2(2). doi:10.29303/risalahkenotariatan.v2i2.53.
- Muthamainnah, Arlistria dkk. 2022. *Panduan Eviews*. <https://anyflip.com/slusg/koof/basic>.
- Nafiah, Zumrotun, dan Warno . Warno. 2018. "Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Study Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota Semarang Tahun 2016)". *Jurnal Stie Semarang*, 10(1), pp. 86–105. doi:10.33747/stiesmg.v10i1.88.
- Nani. 2022. "E-Book Data Panel Eviews.Pdf". *Visi Intelegensia*, 56. [https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf](https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book%20Data%20Panel%20Eviews.pdf).
- NU Online. "Surat Al-Anfal Ayat 27: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap". <https://quran.nu.or.id/al-anfal/27>. [accessed 23 September 2024].
- NU Online. "Surat An-Nisa' Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir". <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/29>. [accessed 23 September 2023].
- Nurhasanah, Cucu, Ubbadul Adzkiya, dan Akhmad Nurasikin. 2024. "Pasar Modal : Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), pp. 94–109. doi:10.59996/cendib.v2i1.558.

- Nurhikmat, Mira, Akhmadi, Yulaikah, Enji A. 2020. "Does Cash Flow Optimize Financial Performance Of Cooperative". *International Journal Of Business, Economic & Management*, 5(4), pp. 280–286. doi:10.21744/ijbem.v5n4.1974.
- Partiwi, Ratih, dan Herawati Herawati. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), pp. 29–38. doi:10.37301/jkaa.v17i1.76.
- Prasetyo, Andi, dan Sartika Wulandari. 2021. "Capital Intensity, *Leverage*, Return on Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Akuntansi*, 13, pp. 134–47. doi:10.28932/jam.v13i1.3519.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books. <https://anyflip.com/tzxmy/fzxh/basic>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Wade Group. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MQCGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&ots=DUrqs6Woq_&sig=mA5P_i3tSJZTHlxo3rrsdXiighU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Puspitasari, Irma, Diana, dan Dina Widhi Rachamawati. 2021. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: Nuta Media, 19, pp. 1–105. <https://www.scribd.com/document/579849550/BC-Manajemen-Kuangan>.
- Rachmawati, Fitri Dwi, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty. 2023. "Ukuran Perusahaan, Transaksi Hubungan Istimewa, Dan Struktur Modal Perusahaan Terhadap Agresivitas Penerimaan Pajak Pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021". *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3170–82. doi:10.55681/sentri.v2i8.1351.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar. 2021. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri. <https://www.scribd.com/document/747533563/4-Buku-Manajemen-Kuangan-Teori-Dan-Aplikasi>.
- Rohmah, Handayani Nur, Herayati, Martinus Wahyu Purnomo. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), pp. 6579–93. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4304>.
- Rosmaria, Jaffar, Derashid Chek, dan Taha Roshaliza. 2021. "*Determinants of Tax Aggressiveness: Empirical Evidence from Malaysia*". *Journal of Asian Finance*, 8(5), pp. 179–88. doi:10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0179.
- Sabna, Zona Atasa Azizah, dan Sartika Wulandari. 2021. "Analisis Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri". *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), pp. 123–41. doi:10.30630/jam.v16i2.161.
- Sahir, Safrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Safrida.pdf>.
- Setiawan, Singgih. 2023. "Pengolahan Data Dan Analisa Statistik Dengan Eviews". https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rTfqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+eviews+pdf&ots=-BqPvlNVFm&sig=W8Bt5l113VgcMARbicYIhMU90xc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+eviews+pdf&f=false. [accessed 2 January 2025].
- Siswanto, Eko. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Profita*, 14, pp. 26–38. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/profita.2021.v14i1.003>.
- Siswanto, Ely. 2021. *BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*. Malang: Universitas Negeri Malang. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Kuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>.
- Suhartonoputri, Ismah Azzahra, dan Mahmudi. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak". *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), pp. 1–13. doi:10.20885/ncaf.vol4.art43.
- Syah, Silvia Hidayanti, Sri Harjunawati, Dwiyatmoko Pujiwidodo, Amin Setio Lastiningsih, dan Sabil Sabil. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ekobistek*, 12(4), pp. 721–26. doi:10.35134/ekobistek.v12i4.617.

- TafsirWeb. "Surat Al-Anfal Ayat 27 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir" <https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>. [accessed 23 September 2024].
- Tricahyono, Danang, and Suparna Wijaya. 2023. "Pengaruh Kontribusi Sektor Agrikultur Dan Sektor Industri Dalam PDB Terhadap Penerimaan Pajak Di ASEAN Dengan Variabel Populasi Penduduk Urban Sebagai Moderasi". *Akuntansiku*, 2(3), pp. 120–32. doi:10.54957/akuntansiku.v2i3.470.
- Tristiawan, Feri, dan Shofiatul Mila. 2024. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan". *Journal Economic Insights*, 3(1), pp. 79–93. doi:10.51792/jei.v3i1.102.
- Triwahyuni, Yosi Candra. 2024. "*Impact of Capital Intensity, Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Tax Aggressiveness (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange 2019-2022)*". *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1), pp. 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2954>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Analisis Data Dengan Eviews". *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), pp. 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Umniyah, Alfiyatul, Firdha Rahmiyanti, Khoirul Anwar, Fajar Adhitya, Warno Warno, Naili Saadah dkk. 2021. "*The Effect of E-Filling and E-Billing Systems Implementation on Taxpayer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating Variable*". *EUDL*. doi:10.4108/eai.14-10-2020.2303862.
- BPK RI. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008". <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Utami, Indri. 2023. "Pengaruh *Transfer Pricing*, Koneksi Politik, Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak *the Effect of Transfer Pricing, Political Connections, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness*". *Sikap*, 8(1), pp. 71–80. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>.

- Utomo, Agung Budi, dan Giawan Nur Fitria. 2021. "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Intensity* Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak". *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), pp. 231–46. doi:10.15408/ess.v10i2.18800.
- Wahyuni, Molly. 2020. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), pp. 951–952. <https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1176/1/statistik%20deskriptif.pdf>.
- Warno, Warno, and Ulul Fahmi. 2020. "Pengaruh *Tax Avoidance* Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45". *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), pp. 188–201. doi:10.18860/em.v11i2.9225.
- Widani, Made Astrela, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, dan I Made Sudiarta. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, *Capital Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 1(1), pp. 334–49. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/538>.
- Yahya, Adibah, Eva Gandawati Agustin, dan Preatmi Nurastuti. 2022. "*Firm Size, Capital Intensity Dan Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), pp. 574–88. doi:10.24036/jea.v4i3.615.
- Yusmir, Putri Ramalia, dan Erly Mulyani. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), pp. 842–60. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/1514>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal Tercatat |
|----|------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia TBK | 16 Juli 2008 |
| 2 | ARII | Atlas Resources Tbk | 08 November 2011 |
| 3 | BOSS | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | 15 Februari 2018 |
| 4 | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | 09 Desember 2010 |
| 5 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | 08 November 2012 |
| 6 | BYAN | Bayan Resources Tbk | 12 Agustus 2008 |
| 7 | DEWA | Darma Henwa Tbk | 26 September 2007 |
| 8 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | 10 Desember 2009 |
| 9 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk | 09 Juni 2017 |
| 10 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | 17 November 2011 |
| 11 | HRUM | Harum Energy Tbk | 06 Oktober 2010 |
| 12 | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | 13 September 2006 |
| 13 | ITMG | Indo Tambang Raya Megah Tbk | 18 Desember 2007 |
| 14 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | 01 Juli 1991 |
| 15 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | 10 Juli 2014 |
| 16 | MYOH | Samindo Resources Tbk | 27 Juli 2000 |
| 17 | PTBA | Bukit Asam Tbk | 23 Desember 2002 |
| 18 | PTRO | Petrosea Tbk | 21 Mei 1990 |
| 19 | ELSA | Elnusa Tbk | 06 Februari 2008 |
| 20 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk | 01 Desember 1997 |
| 21 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | 07 Juni 2004 |
| 22 | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk | 11 Juli 2007 |
| 23 | ANTM | Aneka Tambanag Tbk | 27 November 1997 |

| | | | |
|----|------|--------------------------------|-------------------|
| 24 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk | 20 Maret 2002 |
| 25 | DKFT | Central Omega Resources Tbk | 21 November 1997 |
| 26 | IFSH | Infishdeco Tbk | 05 Desember 2019 |
| 27 | INCO | Vale Indonesia Tbk | 16 Mei 1990 |
| 28 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | 19 Juni 2015 |
| 29 | NICL | PAM Mineral Tbk | 09 Juli 2021 |
| 30 | AGII | Samator Indo Gas Tbk | 28 September 2016 |
| 31 | AKRA | AKR Corporindo Tbk | 03 Oktober 1994 |
| 32 | ITMA | Sumber Energi Andalan Tbk | 10 desember 1990 |
| 33 | PGAS | Perusahaan Gas NegaraTbk | 15 Desember 2003 |
| 34 | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | 29 November 2010 |
| 35 | SGER | Sumber Global Energy Tbk | 10 Agustus 2020 |

Lampiran 2 Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|-----------|-------------|------------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk |
| 2 | ARII | Atlas Resources Tbk |
| 3 | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk |
| 4 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk |
| 5 | BYAN | Bayan Resources Tbk |
| 6 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk |
| 7 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk |
| 8 | HRUM | Harum Energy Tbk |
| 9 | IATA | MNC Energy Invesment Tbk |
| 10 | ITMG | Indo Tambang Raya Megah Tbk |
| 11 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk |
| 12 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk |
| 13 | MYOH | Samindo Resources Tbk |
| 14 | PTRO | Petrosea Tbk |
| 15 | ELSA | Elnusa Tbk |
| 16 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk |
| 17 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 18 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 19 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 20 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk |

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 21 | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk |
|----|------|--------------------------------|

Lampiran 3 Hasil Analisis Data Eviews 13

1.Uji Statistik Deskriptif

Sample: 2021 2023

| | Y | X1 | X2 | X3 |
|--------------|----------|----------|----------|-----------|
| Mean | 0.330413 | 0.978685 | 0.347585 | 18.66867 |
| Median | 0.245840 | 0.684464 | 0.301137 | 19.25142 |
| Maximum | 1.887676 | 8.453471 | 0.977170 | 22.73963 |
| Minimum | 0.007937 | 0.114611 | 0.002505 | 12.81982 |
| Std. Dev. | 0.262853 | 1.412471 | 0.228308 | 2.941653 |
| Skewness | 3.746793 | 3.791404 | 0.436590 | -0.545989 |
| Kurtosis | 21.05945 | 18.08537 | 2.296683 | 2.097343 |
| Jarque-Bera | 1003.531 | 748.3018 | 3.299886 | 5.268918 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.192061 | 0.071758 |
| Sum | 20.81603 | 61.65717 | 21.89784 | 1176.126 |
| Sum Sq. Dev. | 4.283699 | 123.6947 | 3.231729 | 536.5061 |
| Observations | 63 | 63 | 63 | 63 |

2. Pendekatan Model Regresi Data Panel

a. Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/25/24 Time: 13:52
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -0.002624 | 0.228315 | -0.011494 | 0.9909 |
| X1 | 0.081497 | 0.024016 | 3.393457 | 0.0012 |
| X2 | 0.242592 | 0.138552 | 1.750912 | 0.0452 |
| X3 | 0.009050 | 0.011361 | 0.796636 | 0.4289 |
| R-squared | 0.180751 | Mean dependent var | | 0.330413 |
| Adjusted R-squared | 0.139094 | S.D. dependent var | | 0.262853 |
| S.E. of regression | 0.243889 | Akaike info criterion | | 0.077176 |
| Sum squared resid | 3.509415 | Schwarz criterion | | 0.213248 |
| Log likelihood | 1.568957 | Hannan-Quinn criter. | | 0.130694 |
| F-statistic | 4.339065 | Durbin-Watson stat | | 1.807286 |
| Prob(F-statistic) | 0.007878 | | | |

b. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/25/24 Time: 13:53
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.620397 | 2.781944 | 1.301391 | 0.2008 |
| X1 | 0.193371 | 0.099101 | 1.951260 | 0.0582 |
| X2 | 0.276496 | 0.300667 | 0.919609 | 0.3634 |
| X3 | -0.191515 | 0.147769 | -1.296050 | 0.2026 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.413646 | Mean dependent var | 0.330413 |
| Adjusted R-squared | 0.067848 | S.D. dependent var | 0.262853 |
| S.E. of regression | 0.253780 | Akaike info criterion | 0.377632 |
| Sum squared resid | 2.511763 | Schwarz criterion | 1.194064 |
| Log likelihood | 12.10459 | Hannan-Quinn criter. | 0.698739 |
| F-statistic | 1.196207 | Durbin-Watson stat | 2.315570 |
| Prob(F-statistic) | 0.303837 | | |

c. Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/25/24 Time: 13:54
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.002624 | 0.237574 | -0.011046 | 0.9912 |
| X1 | 0.081497 | 0.024990 | 3.261195 | 0.0018 |
| X2 | 0.242592 | 0.144171 | 1.682669 | 0.0977 |
| X3 | 0.009050 | 0.011821 | 0.765586 | 0.4470 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | 0.253780 | 1.0000 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.180751 | Mean dependent var | 0.330413 |
| Adjusted R-squared | 0.139094 | S.D. dependent var | 0.262853 |

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| S.E. of regression | 0.243889 | Sum squared resid | 3.509415 |
| F-statistic | 4.339065 | Durbin-Watson stat | 1.807286 |
| Prob(F-statistic) | 0.007878 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.180751 | Mean dependent var | 0.330413 |
| Sum squared resid | 3.509415 | Durbin-Watson stat | 1.807286 |

3. Pemelihan Model Regresi Data Panel

a. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 0.774525 | (20,39) | 0.7256 |
| Cross-section Chi-square | 21.071274 | 20 | 0.3929 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/25/24 Time: 13:58

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.002624 | 0.228315 | -0.011494 | 0.9909 |
| X1 | 0.081497 | 0.024016 | 3.393457 | 0.0012 |
| X2 | 0.242592 | 0.138552 | 1.750912 | 0.0452 |
| X3 | 0.009050 | 0.011361 | 0.796636 | 0.4289 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.180751 | Mean dependent var | 0.330413 |
| Adjusted R-squared | 0.139094 | S.D. dependent var | 0.262853 |
| S.E. of regression | 0.243889 | Akaike info criterion | 0.077176 |
| Sum squared resid | 3.509415 | Schwarz criterion | 0.213248 |
| Log likelihood | 1.568957 | Hannan-Quinn criter. | 0.130694 |
| F-statistic | 4.339065 | Durbin-Watson stat | 1.807286 |
| Prob(F-statistic) | 0.007878 | | |

b. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 3.695305 | 3 | 0.2963 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|----------|------------|--------|
| X1 | 0.193371 | 0.081497 | 0.009196 | 0.2434 |
| X2 | 0.276496 | 0.242592 | 0.069615 | 0.8978 |
| X3 | -0.191515 | 0.009050 | 0.021696 | 0.1733 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/25/24 Time: 14:00

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.620397 | 2.781944 | 1.301391 | 0.2008 |
| X1 | 0.193371 | 0.099101 | 1.951260 | 0.0582 |
| X2 | 0.276496 | 0.300667 | 0.919609 | 0.3634 |
| X3 | -0.191515 | 0.147769 | -1.296050 | 0.2026 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.413646 | Mean dependent var | 0.330413 |
| Adjusted R-squared | 0.067848 | S.D. dependent var | 0.262853 |
| S.E. of regression | 0.253780 | Akaike info criterion | 0.377632 |
| Sum squared resid | 2.511763 | Schwarz criterion | 1.194064 |
| Log likelihood | 12.10459 | Hannan-Quinn criter. | 0.698739 |
| F-statistic | 1.196207 | Durbin-Watson stat | 2.315570 |
| Prob(F-statistic) | 0.303837 | | |

c. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

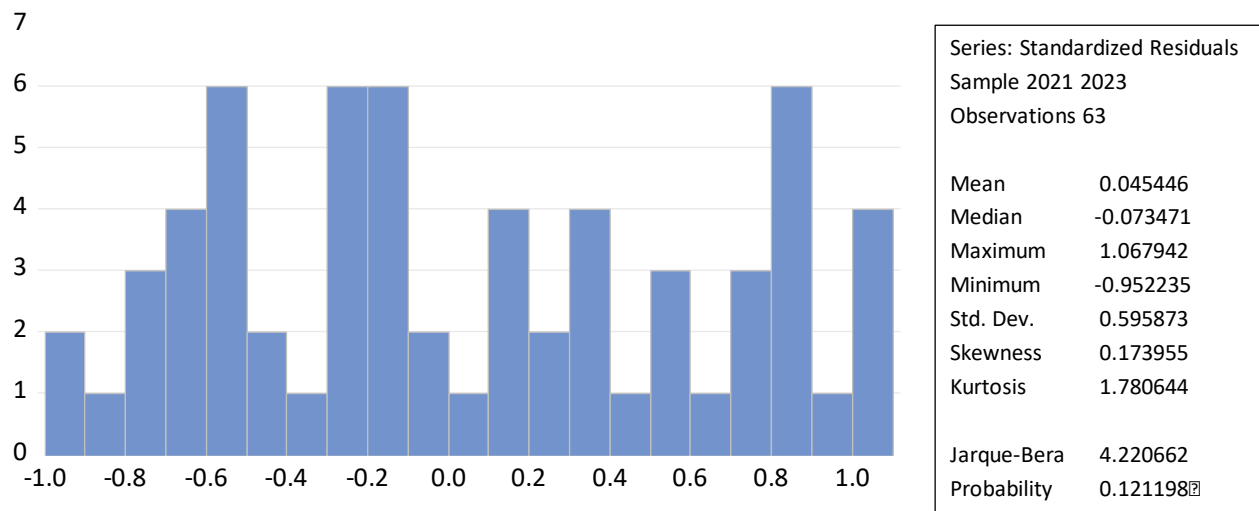
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.769744 (0.1834) | 0.397637 (0.5283) | 2.167381 (0.1410) |
| Honda | -1.330317 (0.9083) | 0.630585 (0.2642) | -0.494786 (0.6896) |

| | | | |
|----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| King-Wu | -1.330317 (0.9083) | 0.630585 (0.2642) | 0.200133 (0.4207) |
| Standardized Honda | -0.884216 (0.8117) | 1.172395 (0.1205) | -4.180839 (1.0000) |
| Standardized King-Wu | -0.884216 (0.8117) | 1.172395 (0.1205) | -2.038852 (0.9793) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 0.397637 (0.4691) |

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



b. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 02/04/25 Time: 18:47

Sample: 1 63

Included observations: 63

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C | 0.052128 | 55.21100 | NA |
| X1 | 0.000577 | 1.784518 | 1.199403 |
| X2 | 0.019197 | 3.499422 | 1.042986 |
| X3 | 0.000129 | 48.80574 | 1.164109 |

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.616755 | Prob. F(9,53) | 0.7774 |
| Obs*R-squared | 5.972594 | Prob. Chi-Square(9) | 0.7427 |
| Scaled explained SS | 38.14888 | Prob. Chi-Square(9) | 0.0000 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 12/25/24 Time: 14:26
Sample: 1 63
Included observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | -10.79858 | 10.29522 | -1.048893 | 0.2990 |
| X1^2 | -0.041720 | 0.115189 | -0.362186 | 0.7187 |
| X1*X2 | 2.658760 | 1.773124 | 1.499478 | 0.1397 |
| X1*X3 | -0.115388 | 0.145994 | -0.790363 | 0.4328 |
| X1 | 1.222354 | 2.567076 | 0.476166 | 0.6359 |
| X2^2 | -2.798845 | 3.900509 | -0.717559 | 0.4762 |
| X2*X3 | -0.085035 | 0.388163 | -0.219071 | 0.8274 |
| X2 | 1.498238 | 7.072143 | 0.211851 | 0.8330 |
| X3^2 | -0.032635 | 0.031003 | -1.052649 | 0.2973 |
| X3 | 1.256676 | 1.115763 | 1.126293 | 0.2651 |
| R-squared | 0.094803 | Mean dependent var | 0.369562 | |
| Adjusted R-squared | -0.058910 | S.D. dependent var | 1.421754 | |
| S.E. of regression | 1.463033 | Akaike info criterion | 3.743517 | |
| Sum squared resid | 113.4446 | Schwarz criterion | 4.083698 | |
| Log likelihood | -107.9208 | Hannan-Quinn criter. | 3.877312 | |
| F-statistic | 0.616755 | Durbin-Watson stat | 1.098866 | |
| Prob(F-statistic) | 0.777361 | | | |

d. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.572501 | Prob. F(2,57) | 0.5673 |
| Obs*R-squared | 1.240608 | Prob. Chi-Square(2) | 0.5378 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/25/24 Time: 14:39
Sample: 1 63
Included observations: 63
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

| | | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|--------|
| C | -0.003097 | 0.230007 | -0.013463 | 0.9893 |
| X1 | 0.000294 | 0.024283 | 0.012120 | 0.9904 |
| X2 | -0.008529 | 0.140366 | -0.060766 | 0.9518 |
| X3 | 0.000364 | 0.011456 | 0.031755 | 0.9748 |
| RESID(-1) | -0.053027 | 0.133633 | -0.396813 | 0.6930 |
| RESID(-2) | -0.134898 | 0.133023 | -1.014096 | 0.3148 |
| <hr/> | | | | |
| R-squared | 0.019692 | Mean dependent var | -6.34E-17 | |
| Adjusted R-squared | -0.066300 | S.D. dependent var | 0.237915 | |
| S.E. of regression | 0.245675 | Akaike info criterion | 0.120779 | |
| Sum squared resid | 3.440307 | Schwarz criterion | 0.324887 | |
| Log likelihood | 2.195451 | Hannan-Quinn criter. | 0.201056 | |
| F-statistic | 0.229001 | Durbin-Watson stat | 2.003778 | |
| Prob(F-statistic) | 0.948364 | | | |

5. Hasil Regresi Data Panel

Estimation Command:

=====

LS(?) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = -0.00262424681506 + 0.081496864726*X1 + 0.242592495913*X2 + 0.00905025337253*X3$

Lampiran 4 Perhitungan Struktur Modal

Tahun 2021

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Total Hutang | Total Ekuitas | Struktur Modal |
|----|-------|------|--------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 3,128,621.00 | \$ 4,458,315.00 | 0.701749652 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 330,387.00 | \$ 39,083.00 | 8.453470819 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 100,815,468.00 | \$ 879,628,458.00 | 0.114611422 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 182,704,693.00 | \$ 252,612,693.00 | 0.723260145 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 570,805,817.00 | \$ 1,862,906,374.00 | 0.306406068 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 1,259,863,437.00 | \$ 1,750,209,259.00 | 0.719835888 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 512,702,894.00 | \$ 316,324,043.00 | 1.620815443 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 223,950,846.00 | \$ 650,670,753.00 | 0.344184589 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 212,003,666.00 | \$ 110,362,746.00 | 1.920971285 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 464,680.00 | \$ 1,201,559.00 | 0.386730905 |
| 11 | 2021 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 33,261,651.00 | \$ 98,920,656.00 | 0.336245758 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 57,736,778.00 | \$ 199,983,661.00 | 0.288707476 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 23,359,014.00 | \$ 140,610,562.00 | 0.1661256 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 272,513.00 | \$ 260,223.00 | 1.047228723 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 3,456,723.00 | \$ 3,778,134.00 | 0.914928639 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 614,608,871.00 | \$ 448,966,978.00 | 1.368940036 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 12,079,056.00 | \$ 20,837,098.00 | 0.579689936 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 318,367.00 | \$ 2,154,461.00 | 0.147771067 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 499,182,362.00 | \$ 779,410,297.00 | 0.640461595 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 4,226,024,344.00 | \$ 3,284,924,558.00 | 1.286490533 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 42,115,895.00 | \$ 153,965,621.00 | 0.273540903 |

Tahun 2022

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Total Hutang | Total Ekuitas | Struktur Modal |
|----|-------|------|--------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 4,254,969.00 | \$ 6,527,338.00 | 0.651868955 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 378,492.00 | \$ 70,233.00 | 5.389090598 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 125,116,714.00 | \$ 955,117,537.00 | 0.130996144 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 184,353,401.00 | \$ 220,477,774.00 | 0.836154129 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 1,950,168,318.00 | \$ 1,995,290,547.00 | 0.977385635 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 3,439,195,930.00 | \$ 3,057,985,347.00 | 1.124660696 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 570,842,165.00 | \$ 558,244,639.00 | 1.022566318 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 286,533,351.00 | \$ 992,272,505.00 | 0.288764779 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 104,932,829.00 | \$ 75,357,164.00 | 1.39247317 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 689,897.00 | \$ 1,950,280.00 | 0.35374254 |
| 11 | 2022 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 47,245,546.00 | \$ 122,939,144.00 | 0.384300268 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 56,282,011.00 | \$ 250,265,760.00 | 0.224888978 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 20,845,930.00 | \$ 148,642,305.00 | 0.140242241 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 298,429.00 | \$ 297,991.00 | 1.001469843 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 4,718,878.00 | \$ 4,117,211.00 | 1.146134604 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 679,404,122.00 | \$ 514,926,286.00 | 1.319420159 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 9,925,211.00 | \$ 23,712,060.00 | 0.418572279 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 303,336.00 | \$ 2,354,780.00 | 0.128817129 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 1,851,832,467.00 | \$ 2,024,833,268.00 | 0.914560471 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 3,753,089,344.00 | \$ 3,441,770,638.00 | 1.090453066 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 33,837,309.00 | \$ 155,608,427.00 | 0.217451649 |

Tahun 2023

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Total Hutang | Total Ekuitas | Struktur Modal |
|----|-------|------|--------------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 3,063,961.00 | \$ 10,472,711.00 | 0.292566175 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 456,697.00 | \$ 71,053.00 | 6.427554079 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 135,516,460.00 | \$ 969,351,259.00 | 0.13980119 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 165,971,113.00 | \$ 242,483,460.00 | 0.684463645 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 1,465,501,614.00 | \$ 1,978,818,202.00 | 0.740594367 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 1,342,457,831.00 | \$ 1,720,815,186.00 | 0.780129 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 648,930,158.00 | \$ 663,112,087.00 | 0.978613074 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 458,386,742.00 | \$ 1,174,720,450.00 | 0.390209213 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 142,305,447.00 | \$ 103,140,832.00 | 1.379719789 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 399,307.00 | \$ 2,187,847.00 | 0.182511391 |
| 11 | 2023 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 61,195,903.00 | \$ 139,340,657.00 | 0.439181961 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 56,712,853.00 | \$ 172,787,797.00 | 0.32822256 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 69,507,184.00 | \$ 167,205,246.00 | 0.41569978 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 492,315.00 | \$ 235,630.00 | 2.089356194 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 5,185,414.00 | \$ 4,416,480.00 | 1.174105623 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 783,652,104.00 | \$ 585,105,017.00 | 1.339335814 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 11,685,659.00 | \$ 31,165,670.00 | 0.374952921 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 361,462.00 | \$ 2,564,537.00 | 0.140946299 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 2,200,203,593.00 | \$ 2,764,055,322.00 | 0.796005628 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 3,058,835,090.00 | \$ 3,540,403,379.00 | 0.86397926 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 32,875,918.00 | \$ 161,919,502.00 | 0.203038656 |

Lampiran 5 Perhitungan Kepemilikan Asing

Tahun 2021

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Jumlah Saham Pihak Asing | Total Saham Beredar | Kepemilikan Asing |
|----|-------|------|--------------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 5,486,892,923.00 | \$ 31,985,962,000.00 | 0.171540657 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 646,229,100.00 | \$ 2,643,639,000.00 | 0.244446802 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 73,932,353,803.00 | \$ 129,112,387,620.00 | 0.572620143 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 369,846,200.00 | \$ 627,929,326.00 | 0.588993354 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 763,702,870.00 | \$ 3,333,333,500.00 | 0.22911085 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 1,033,174.00 | \$ 4,150,400.00 | 0.248933597 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 5,732,805,600.00 | \$ 5,866,745,100.00 | 0.977169709 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 76,167,715.00 | \$ 953,686,000.00 | 0.079866659 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 6,685,882,555.00 | \$ 11,414,332,476.00 | 0.585744508 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 178,286,090.00 | \$ 393,854,000.00 | 0.452670507 |
| 11 | 2021 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 2,561,839,705.00 | \$ 4,490,835,000.00 | 0.570459548 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 423,944,867.00 | \$ 601,363,260.00 | 0.704973009 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 1,483,562,835.00 | \$ 2,206,291,250.00 | 0.67242384 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 25,043,481.00 | \$ 9,999,040,200.00 | 0.002504588 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 316,241,272.00 | \$ 7,292,522,500.00 | 0.043365142 |
| 16 | | ENRG | Energy Mega Persada Tbk | \$ 2,580,991,311.00 | \$ 24,820,637,727.00 | 0.103985697 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 2,881,062,287.00 | \$ 8,369,287,655.00 | 0.344242235 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 6,760,336,850.00 | \$ 9,847,193,740.00 | 0.686524205 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 5,810,911,306.00 | \$ 21,931,600,815.00 | 0.264956095 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 3,676,195,785.00 | \$ 10,432,337,940.00 | 0.352384653 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 618,836,373.00 | \$ 3,362,426,201.00 | 0.184044596 |

Tahun 2022

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Jumlah Saham Pihak Asing | Total Saham Beredar | Kepemilikan ASing |
|----|-------|------|--------------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 6,275,036,911.00 | \$ 31,985,962,000.00 | 0.196180966 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 593,196,500.00 | \$ 2,943,639,000.00 | 0.201518087 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 82,330,702,851.00 | \$ 141,784,040,238.00 | 0.580676801 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 312,878,400.00 | \$ 627,929,326.00 | 0.498270087 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 7,584,541,230.00 | \$ 33,333,335,000.00 | 0.227536226 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 840,174.00 | \$ 4,150,400.00 | 0.202432055 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 3,966,385,081.00 | \$ 5,882,353,000.00 | 0.674285457 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 436,169,822.00 | \$ 4,768,430,000.00 | 0.091470321 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 8,100,307,072.00 | \$ 25,236,741,870.00 | 0.320972775 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 192,659,134.00 | \$ 393,854,000.00 | 0.489163837 |
| 11 | 2022 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 2,747,364,805.00 | \$ 4,796,830,000.00 | 0.572745919 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 56,819,173.00 | \$ 601,363,260.00 | 0.094483945 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 1,483,048,522.00 | \$ 2,206,291,250.00 | 0.672190728 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 8,170,081.00 | \$ 999,047,800.00 | 0.008177868 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 642,150,536.00 | \$ 7,292,547,500.00 | 0.088055722 |
| 16 | | ENRG | Energy Mega Persada Tbk | \$ 3,319,920,077.00 | \$ 24,820,637,727.00 | 0.133756437 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 3,097,234,809.00 | \$ 8,370,289,405.00 | 0.370027207 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 6,997,104,324.00 | \$ 9,855,170,420.00 | 0.709993235 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 6,967,580,675.00 | \$ 23,137,599,371.00 | 0.301136715 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 5,117,386,904.00 | \$ 10,432,337,940.00 | 0.490531167 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 761,636,990.00 | \$ 3,381,776,201.00 | 0.225218035 |

Tahun 2023

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Jumlah Saham Pihak Asing | Total Saham Beredar | Kepemilikan Asing |
|----|-------|------|--------------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 5,899,972,949.00 | \$ 31,985,962,000.00 | 0.184455073 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 608,331,800.00 | \$ 2,943,639,000.00 | 0.206659784 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 83,049,548,458.00 | \$ 141,784,040,238.00 | 0.585746804 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 308,213,637.00 | \$ 627,929,326.00 | 0.490841285 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 7,544,864,395.00 | \$ 32,338,360,000.00 | 0.23331005 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 114,871,274.00 | \$ 272,097,827.00 | 0.422169024 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 416,317,917.00 | \$ 5,882,353,000.00 | 0.070774045 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 539,170,289.00 | \$ 4,768,430,000.00 | 0.11307082 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 7,645,804,751.00 | \$ 25,236,765,622.00 | 0.302962942 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 176,167,824.00 | \$ 393,854,000.00 | 0.447292205 |
| 11 | 2023 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 2,658,657,999.00 | \$ 4,616,953,315.00 | 0.575846845 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 58,820,073.00 | \$ 601,363,260.00 | 0.097811218 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 1,459,431,822.00 | \$ 2,206,291,250.00 | 0.661486475 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 16,829,581.00 | \$ 999,154,200.00 | 0.016843828 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 816,415,126.00 | \$ 7,292,547,500.00 | 0.111951979 |
| 16 | | ENRG | Energy Mega Persada Tbk | \$ 3,236,890,752.00 | \$ 24,820,637,727.00 | 0.130411265 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 3,377,999,939.00 | \$ 8,371,433,867.00 | 0.403515096 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 6,759,941,314.00 | \$ 9,856,609,180.00 | 0.685828279 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 6,821,868,601.00 | \$ 23,137,599,371.00 | 0.294839084 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 4,294,817,435.00 | \$ 10,432,337,940.00 | 0.41168312 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 747,180,852.00 | \$ 3,387,676,201.00 | 0.220558521 |

Lampiran 6 Perhitungan Ukuran Perusahaan

Tahun 2021

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Jumlah Aset | Total Aset |
|----|-------|------|--------------------------------|---------------------|-------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 7,586,936.00 | 15.84193838 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 369,470.00 | 12.81982483 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 980,443,926.00 | 20.70351601 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 435,317,386.00 | 19.89158595 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 2,433,712,191.00 | 21.61268358 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 3,010,072,696.00 | 21.82523007 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 829,026,937.00 | 20.53576321 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 874,621,599.00 | 20.58930189 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 101,640,920.00 | 18.43695677 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 1,666,239.00 | 14.32607955 |
| 11 | 2021 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 132,182,307.00 | 18.69969264 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 257,720,439.00 | 19.36738599 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 163,969,576.00 | 18.91519146 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 532,736.00 | 13.18578127 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 7,234,857.00 | 15.79442115 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 1,063,575,849.00 | 20.78490251 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 32,916,154.00 | 17.3094741 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 2,472,828.00 | 14.72087299 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 1,278,592,659.00 | 20.96902582 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 7,510,948,902.00 | 22.73962765 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 196,081,516.00 | 19.09404103 |

Tahun 2022

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Jumlah Aset | Total Aset |
|----|-------|------|--------------------------------|---------------------|-------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 10,782,307.00 | 16.19341711 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 448,725.00 | 13.01416551 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 1,080,234,251.00 | 20.80044375 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 404,831,175.00 | 19.81898069 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 3,945,458,865.00 | 22.0958311 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 6,497,181,277.00 | 22.59463427 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 1,129,086,804.00 | 20.844675 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 1,278,805,856.00 | 20.96919255 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 180,289,993.00 | 19.01007718 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 2,640,177.00 | 14.78635652 |
| 11 | 2022 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 170,184,690.00 | 18.95239482 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 306,547,771.00 | 19.54088416 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 169,488,235.00 | 18.94829407 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 596,420.00 | 13.2987004 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 8,836,089.00 | 15.99435492 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 1,194,330,408.00 | 20.90085154 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 21,942,492.00 | 16.90393559 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 2,658,116.00 | 14.79312816 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 3,876,665,735.00 | 22.07824127 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 7,194,859,982.00 | 22.69663272 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 189,445,736.00 | 19.05961319 |

Tahun 2023

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Jumlah Aset | Total Aset |
|----|-------|------|--------------------------------|---------------------|-------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 10,472,711.00 | 16.16428348 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 527,750.00 | 13.17637797 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 1,104,867,719.00 | 20.82299145 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 408,454,573.00 | 19.82789126 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 3,444,319,816.00 | 21.95999228 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 3,063,273,017.00 | 21.84274979 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 1,312,042,245.00 | 20.99485073 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 1,633,107,192.00 | 21.21375029 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 245,446,279.00 | 19.31858866 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 2,187,847.00 | 14.59842851 |
| 11 | 2023 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 200,536,560.00 | 19.11650713 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 229,500,650.00 | 19.25141642 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 236,712,430.00 | 19.28235659 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 727,945.00 | 13.49798077 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 9,601,482.00 | 16.07742802 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 1,368,757,121.00 | 21.03716895 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 42,851,329.00 | 17.57324722 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 2,925,999.00 | 14.88914652 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 4,964,258,915.00 | 22.32552986 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 6,599,238,469.00 | 22.6102201 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 194,795,420.00 | 19.08746044 |

Lampiran 7 Perhitungan Agresivitas Pajak

Tahun 2021

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Beban Pajak Penghasilan | Laba Sebelum Pajak | Agresivitas Pajak |
|----|-------|------|--------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 457,658.00 | \$ 1,486,251.00 | 0.3079278 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 4,467.00 | \$ 5,385.00 | 0.829526462 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 51,509,829.00 | \$ 121,292,274.00 | 0.424675268 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 59,044,129.00 | \$ 264,440,020.00 | 0.223279854 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 361,616,399.00 | \$ 1,627,573,741.00 | 0.222181269 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 114,037,498.00 | \$ 379,375,031.00 | 0.300593051 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 106,816,383.00 | \$ 460,840,753.00 | 0.231785888 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 29,087,809.00 | \$ 127,541,480.00 | 0.228065481 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 978,762.00 | \$ 518,501.00 | 1.887676205 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 145,699.00 | \$ 621,089.00 | 0.234586348 |
| 11 | 2021 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 10,954,593.00 | \$ 33,958,118.00 | 0.322591287 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 28,330,430.00 | \$ 128,896,809.00 | 0.219791554 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 7,640,166.00 | \$ 34,596,651.00 | 0.220835421 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 7,381.00 | \$ 41,334.00 | 0.1785697 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 93,868.00 | \$ 202,720.00 | 0.46304262 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 90,408,378.00 | \$ 130,122,762.00 | 0.694792953 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 1,181,769.00 | \$ 3,043,509.00 | 0.388291607 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 396.00 | \$ 1,800.00 | 0.22 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 23,331,550.00 | \$ 56,718,350.00 | 0.411358053 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 103,404,760.00 | \$ 467,938,895.00 | 0.220979194 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 676,907.00 | \$ 807,004.00 | 0.838790142 |

Tahun 2022

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Beban Pajak Penghasilan | Laba Sebelum Pajak | Agresivitas Pajak |
|----|-------|------|--------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 1,645,096.00 | \$ 4,476,219.00 | 0.367519105 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 9,756.00 | \$ 35,831.00 | 0.272278195 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 18,859,134.00 | \$ 32,542,920.00 | 0.579515729 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 68,885,156.00 | \$ 308,781,175.00 | 0.223087292 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 643,704,514.00 | \$ 2,945,310,061.00 | 0.218552377 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 302,184,619.00 | \$ 1,600,348,213.00 | 0.188824292 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 695,908,034.00 | \$ 898,692,704.00 | 0.77435594 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 97,775,087.00 | \$ 477,547,194.00 | 0.204744344 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 14,888,931.00 | \$ 53,850,317.00 | 0.276487342 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 345,447.00 | \$ 1,544,792.00 | 0.223620397 |
| 11 | 2022 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 19,002,911.00 | \$ 58,058,817.00 | 0.327304482 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 51,263,459.00 | \$ 230,655,126.00 | 0.222251549 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 4,596,609.00 | \$ 18,697,587.00 | 0.24583969 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 8,989.00 | \$ 50,155.00 | 0.179224404 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 79,103.00 | \$ 457,161.00 | 0.173030945 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 73,622,594.00 | \$ 140,359,117.00 | 0.524530188 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 1,393,807.00 | \$ 5,214,771.00 | 0.267280577 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 75,418.00 | \$ 275,819.00 | 0.27343294 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 25,095,246.00 | \$ 89,940,056.00 | 0.279021908 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 141,361,720.00 | \$ 542,704,261.00 | 0.260476525 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 85,432.00 | \$ 946,527.00 | 0.090258387 |

Tahun 2023

| No | Tahun | Kode | Nama Perusahaan | Beban Pajak Penghasilan | Laba Sebelum Pajak | Agresivitas Pajak |
|----|-------|------|--------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk | \$ 439,405.00 | \$ 2,294,283.00 | 0.191521709 |
| 2 | | ARII | Atlas Resources Tbk | \$ 2,483.00 | \$ 3,211.00 | 0.773279352 |
| 3 | | BRMS | Bumi Resources Mineral Tbk | \$ 3,271,162.00 | \$ 17,459,213.00 | 0.187360221 |
| 4 | | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk | \$ 58,320,495.00 | \$ 220,589,954.00 | 0.264384184 |
| 5 | | BYAN | Bayan Resources Tbk | \$ 353,387,654.00 | \$ 1,632,968,496.00 | 0.216408127 |
| 6 | | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk | \$ 315,756,167.00 | \$ 1,181,069,686.00 | 0.267347618 |
| 7 | | GEMS | Golden Energy Mines Tbk | \$ 154,232,563.00 | \$ 682,980,975.00 | 0.225822634 |
| 8 | | HRUM | Harum Energy Tbk | \$ 67,328,341.00 | \$ 263,000,453.00 | 0.256000856 |
| 9 | | IATA | MNC Energy Invesment Tbk | \$ 5,531,064.00 | \$ 31,924,056.00 | 0.173256932 |
| 10 | | ITMG | Indo Tembaga Raya Megah Tbk | \$ 144,492.00 | \$ 644,112.00 | 0.224327446 |
| 11 | 2023 | KKGI | Resources Alam Indonesia Tbk | \$ 12,320,751.00 | \$ 39,123,321.00 | 0.314920888 |
| 12 | | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk | \$ 9,047,315.00 | \$ 30,734,242.00 | 0.294372479 |
| 13 | | MYOH | Samindo Resources Tbk | \$ 4,104,587.00 | \$ 22,599,671.00 | 0.181621538 |
| 14 | | PTRO | Petrosea Tbk | \$ 3,609.00 | \$ 16,047.00 | 0.224901851 |
| 15 | | ELSA | Elnusa Tbk | \$ 114,737.00 | \$ 617,868.00 | 0.18569824 |
| 16 | | ENRG | Energi Mega Persada Tbk | \$ 33,122,884.00 | \$ 101,298,341.00 | 0.326983479 |
| 17 | | ANTM | Aneka Tambang Tbk | \$ 776,833.00 | \$ 3,854,481.00 | 0.201540233 |
| 18 | | INCO | Vale Indonesia Tbk | \$ 78,189.00 | \$ 352,523.00 | 0.221798294 |
| 19 | | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | \$ 6,673,125.00 | \$ 12,338,147.00 | 0.540853096 |
| 20 | | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | \$ 147,271,108.00 | \$ 523,887,009.00 | 0.28111235 |
| 21 | | WINS | Wintermart Offshore Marine Tbk | \$ 53,051.00 | \$ 6,683,678.00 | 0.007937396 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Isma Mumtaza

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 28 September 2002

Nomor Induk Mahasiswa : 2105046072

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dk. Gintung RT. 003/RW. 011, Desa Sima, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Kode Pos 52354

E-mail : nurismamumtaza28@gmail.com

No. Hp : 083123853252

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Arroddloh Genting (2008-2009)
2. SD N 06 Sima (2009-2015)
3. SMP N 01 Moga (2015-2018)
4. SMA N 01 Moga (2018-2021)
5. UIN Walisongo Semarang (2021-Selesai)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMJ Akuntansi Syariah Tahun 2022-2023